

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
MINAT MENGHAFAK AL-QUR'AN SISWA
DI SMP AL WASHLIYAH 20**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

OLEH :

YUNI

1901020119



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orangtuaku tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa yang tiada henti.

Ayahanda Muchsin

Ibunda Hera Parbandari

Kakak Tercinta Siti Khairani dan Dwi Faradilla

Yang selalu mendo'akan kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku
Doa dari setiap sujudmu Ayah, Ibu selalu menjadi penguat, tameng dan motivasi tersendiri dalam setiap langkah hidup yang telah ku jalani dari aku kecil hingga saat ini.

Serta sahabat-sahabat saya dan orang yang paling saya sayangi Zhian Alza Widya Putri, Akmal Luthfi Salamony, Zulfan Baihaqi, Muhammad Iswar Habibi Nasution, Fitri An Nisa, Adelia Budiman, Alfina Nurul Aini, Nur Nilam Sary P, Adelia Kinanti, Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah, Rosvita Herdiana Riyanti Br Ginting, yang selalu memberi semangat dan menemani canda tawa dan tangis dalam proses skripsi.

Terimakasih sudah mengisi hari-hari di masa perkuliahan saya.

Motto

**“Memulai dengan penuh keyakinan
Menjalankan dengan penuh keikhlasan,
Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”**

Pernyataan Orisinalitas

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuni
NPM : 1901020119
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "**Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SMP Al Washliyah 20**". Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme, maka saya bersedia di tindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 21 Juni 2023
Yang Menyatakan,



(Yuni)
NPM: 1901020119

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MINAT
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI
SMP AL WASHLIYAH 20**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

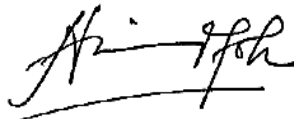
Oleh :

YUNI

NPM : 1901020119

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Nadlrah Naimi, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 21 Juni 2023

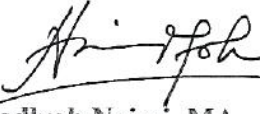
Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Yuni yang berjudul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa di SMP AL Washliyah 20 ". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Nadlrah Naimi, MA

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MINAT
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI
SMP AL WASHLIYAH 20**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

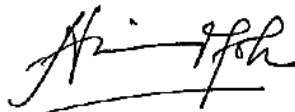
Oleh :

YUNI

NPM : 1901020119

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Nadlrah Naimi, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Yuni
NPM : 1901020119
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 23/08/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rizka Harfiani, M. Psi
PENGUJI II : Drs. Hasanuddin, M.A

Rizka

Hasanuddin

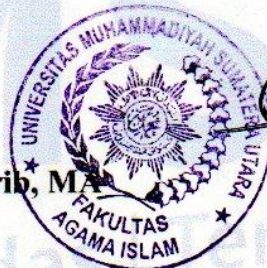
PANITIA PENGUJI

Ketua
[Signature]

Sekretaris,
[Signature]

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor : 158 th. 1987
Nomor : 0453bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong :

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a

	Kasrah	I	i
9	Dammah	U	u

b. Huruf Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أَـ	Fathah	Ai	a dan i
أُـ	Fathah	Au	a dan u

Contoh : kataba : كتب

fa''ala : فعم kaifa : كنف

c. Madadah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Huruf dan Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَـ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِـ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُـ	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh : qāla : قام

ramā : قام زو qāla : م ق

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua :

- 1) Ta marbūtah hidup Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dammah transliterasinya (t).
- 2) Ta marbūtah mati
Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h)

Contoh : Rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl : انطرب زوضت al-

Madīnah al-munawwarah : ان دُتان مُنزة

ṭalḥah : طهحت

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid transliterasinya ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh : Rabbanā : ربُّ زب

Nazzala : نزلُّ al-birr :

nu'ima : عىُّ انب س

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh : as-sayyidatu : ة انصد

asy-syamsu : انشش al-qalamu : انقه ى

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh : ta'khuzūna : تبحر و

an-nau' : ان

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh : Wa mamuhammadunillarasul

Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan

Syahru Ramadan al-lazunzilafihi al-Qur'anu

Walaqadra'ahubilufuq al-mubin

Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh : Narummunallahiwafathunqarib

Lillahi al-amrujami'an

Lillahi-amrujami'an

Wallahubikullisyai'in ,alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan. pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid* Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*

ABSTRAK

Yuni, 1901020119, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Menghafal Al-Qur’an Siswa di Smp Al Washliyah 20”

Setiap muslim percaya bahwa Al-Qur’an adalah sumber utama ajaran Islam. Sangat penting menanamkan cinta Al-Qur’an dihati seorang anak sedini mungkin. Oleh karena itu, perlu upaya maksimal dari orang tua di lingkungan keluarga dalam mendidik anak cinta Al-Qur’an di era modern ini. Orang tua sebagai orang terdekat mempengaruhi cara anak berkembang, orang tua yang memiliki pola asuh yang baik dapat mengerti kebutuhan anak, sehingga bisa lebih memperhatikan ketercapaian prestasi belajar anak ataupun peningkatan dalam menghafal Al-Qur’an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat menghafal Al-Qur’an, mengetahui banyaknya kontribusi pola asuh orang tua terhadap minat menghafal Al-Qur’an siswa di SMP Al Washliyah 20.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji instrumen, uji prasyarat, dan uji hipotesis berupa regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linear sederhana diketahui bahwa nilai F hitung = 26,835 dengan demikian terdapat pengaruh variabel pola asuh orang tua terhadap minat menghafal Al-Qur’an siswa yang dibuktikan dengan nilai Fhitung (26,835) > Ftabel (4,01). Sedangkan kontribusi pola asuh orang tua terhadap minat menghafal Al-Qur’an siswa sebesar 31,6%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : Pola Asuh Orang Tua, Minat, Menghafal Al-Qur’an

ABSTRACT

Yuni, 1901020119, “Parents’ Parenting Style for Students’ Interest in Memorizing the Qur’an at Al Washliyah Middle School”

Every Muslim believes that the Qur'an is the main source of Islamic teachings. It is very important to instill the love of the Qur'an in a child's heart as early as possible. Therefore, it takes maximum effort from parents in the family environment in educating children to love the Qur'an in this modern era. Parents as the closest people influence the way children develop, parents who have good parenting can understand children's needs, so they can pay more attention to children's learning achievements or increase in memorizing the Qur'an.

This study aims to determine the effect of parenting style on students' interest in memorizing the Qur'an, knowing the many contributions of parenting style to students' interest in memorizing the Qur'an at SMP Al Washliyah 20.

This study includes quantitative research methods, data analysis techniques used in this study test instruments, prerequisite tests, and hypothesis testing in the form of simple linear regression.

Based on the calculation results of the simple linear regression test, it is known that the value of $F_{count} = 26.835$, thus there is an influence of parenting style variables on students' interest in memorizing the Qur'an as evidenced by the value of $F_{count} (26.835) > F_{table} (4.01)$. While the contribution of parenting style to students' interest in memorizing the Qur'an is 31.6%, the rest is influenced by other variables.

Keywords: Parents' Parenting, Interest, Memorizing Al-Qur'an

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kita kehadirat Allah SWT yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat berangkaikan salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini berjudul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SMP Al Washliyah 20" diajukan peneliti sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata 1 (S-1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini telah terlewati sebagai suatu tantangan yang harus dijalani, disamping sebagai pemenuhan kewajiban yang memang semestinya dilaksanakan. Dalam kesempatan ini penulis dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Ayahanda tercinta Muchsin dan Ibunda Hera Parbandari atas segala do'a dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan kepada penulis. Dan kedua Kakak penulis Siti Khairani, dan Dwi Faradilla.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr.Zailani S.Pd.I.,MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr.Munawir Pasaribu, M.A Selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani,S.Pd.I,M.Pd.I, Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.

7. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I, Selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
 8. Ibu Nadlrah Naimi, MA, Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang berguna bagi penulis dalam laporan proposal ini.
 9. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Staff Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan arahan maupun ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.
 10. Pihak SMP Al Washliyah 20 yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan riset ini.
 11. Kepada Sahabat dan Orang-Orang Spesial yang penulis sayangi, Akmal Luthfi Salamony, Zhian Widya Putri, Nur Nilam Sary P, Rosvita Herdiana Riyanti Br. Ginting, Adelia Kinanti, Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah, Yurdis Nias Sari Haria, Yunita Rapmauli Simatupang, Yunasya Pradita Shabil yang selalu setia memberikan dukungan serta doa dan menemani canda tawa dan tangis hingga saat ini, dan teman-teman penulis lainnya
- Penulis berharap agar apa semua yang sudah diberikan dan diamanahkan kepada penulis, penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga proposal skripsi penulis melaksanakan dengan sungguh-sungguh serta proposal skripsi ini dapat memberi manfaat bagi dunia pendidikan khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya. Aamiin.

Medan, Juni 2023

Penulis

Yuni

190102011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian	4
C. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Kajian Pustaka	6
1. Pola Asuh Orang Tua	6
a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua	6
b. Jenis-jenis dan Ciri-ciri Pola Asuh Orang Tua.....	8
c. Indikator Pola Asuh Orang Tua.....	10
2. Minat Menghafal Al-Qur'an	11
a. Pengertian Minat Menghafal Al-Qur'an.....	11
b. Faktor-faktor yang Menghambat dan Mempengaruhi Minat Menghafal Al-Quran.....	13
c. Indikator Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa	14
B. Kajian Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Pemikiran	21
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
1. Lokasi Penelitian	23

2. Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel.....	24
1. Populasi	24
2. Sampel.....	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	25
1. Variabel Penelitian	25
2. Definisi Operasional Variabel.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Observasi.....	26
2. Angket (Kuesioner).....	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Uji Prasyarat	28
1. Uji Kualitas Data.....	28
2. Uji Asumsi Klasik	29
H. Teknik Analisis Data	30
1. Analisis Regresi Linear Sederhana	30
2. Uji Hipotesis.....	31
3. Koefisien Determinasi (R^2).....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
1. Profil dan Identitas SMP Al Washliyah 20	32
2. Visi dan Misi SMP Al Washliyah 20	33
3. Struktur Organisasi SMP Al Washliyah 20.....	34
4. Data Guru dan Siswa di SMP Al Wasliyah 20.....	35
5. Karakteristik Responden	36
B. Deskripsi Data	36
1. Deskripsi Data Tentang Pola Asuh Orang Tua Siswa di SMP Al Wasliyah 20.	36
2. Deskripsi Data Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa.....	42
C. Uji Validitas.....	45
D. Uji Realibilitas	47
E. Interpretasi dan Pembahasan	53

1. Interpretasi.....	53
2. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
Lampiran 1.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan dan Persamaan Kajian Terdahulu.....	14
Tabel 2. Hasil Analisis Kajian Terdahulu.....	17
Tabel 3. Penelitian Sekarang.....	21
Tabel 4. Waktu Penelitian.....	24
Tabel 5. Operasional Variabel.....	25
Tabel 6. Profil dan Identitas Sekolah.....	32
Tabel 7. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	34
Tabel 8. Data Guru di SMP Al Washliyah 20.....	35
Tabel 9. Data Siswa di SMP Al Washliyah 20.....	36
Tabel 10. Karakteristik Usia Responden.....	36
Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 12. Adapun skor pola asuh orang tua sebagai berikut:.....	37
Tabel 13. Pola Asuh Orang Tua.....	38
Tabel 14. Hasil Responden Pola Asuh Orang Tua.....	39
Tabel 15. Skor Minat Menghafal Al-Qur'an.....	42
Tabel 16. Hasil Responden Menghafal Al-Qur'an.....	43
Tabel 17. Uji Validitas Pola Asuh Orang Tua.....	46
Tabel 18. Uji Validitas Menghafal Al-Quran.....	47
Tabel 19. Uji Realibilitas Pola Asuh Orang Tua.....	47
Tabel 20. Uji Realibilitas Menghafal Al-Qur'an.....	47
Tabel 21. hasil Output Uji Normalitas.....	48
Tabel 22. Hasil Output Heteroskedastisitas.....	49
Tabel 23. Hasil Output Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 24. Regresi Linear Sederhana Menggunakan Metode Enter.....	51
Tabel 25. Output Uji Regresi Linear Sederhana.....	52
Tabel 26. Output Koefisien.....	52
Tabel 27. Output Persamaan Regresi Linear.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 2. Struktur Organisasi.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Interaksi umat Islam dengan kitab sucinya, Al-Qur'an, selalu mengalami perkembangan yang dinamis dalam lintasan sejarah Islam menjadi pedoman hidup, akan tetapi juga sebagai penyembuh bagi penyakit, penerang dan sekaligus kabar gembira. (Skils et al., 2018) Oleh karena itu, mereka berusaha berinteraksi dengan Al-Qur'an baik secara lisan, tulisan maupun melalui tindakan, baik berupa pemikiran, emosi maupun pengalaman spiritual.

Bagi setiap keluarga muslim menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam rumah tangga sudah menjadi komitmen yang universal, sehingga terdapat waktu yang khusus untuk mengajar Al-Qur'an baik di lakukan orang tua sendiri ataupun di lembaga-lembaga pendidikan yang ada di sekitarnya.

Diturunkannya Al-Qur'an telah memberikan kontribusi yang sangat penting dalam pendidikan manusia sejak diturunkannya wahyu pertama kepada Nabi Muhammad. Seorang anak tetap memerlukan bimbingan atau pendidikan, baik jasmani maupun rohani, berupa intelektual, moral, sosial, agama, dan lain-lain.

Ketika anak-anak mengenal Islam sejak usia dini, bagian akhir dari kehidupan mereka, Mereka habiskan untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Oleh karena itu, pendidikan awal Al-Quran untuk anak-anak berarti mereka menjadi Muslim yang lebih baik dan taat beragama dan mereka akan mendapatkan pendidikan Islam dengan pemahaman yang lebih baik tentang apa itu Islam dan bagaimana kecenderungannya untuk membimbing manusia karena Al-Quran adalah firman Allah, maka dengan membaca Al-Quran, mereka akan langsung dihadapkan pada petunjuk Allah SWT yang akan memberi mereka pengetahuan langsung tentang Islam.

Dengan belajar Al-Quran, anak tidak hanya diharapkan mampu dalam membaca tetapi menghafal Al-Qur'an dikarenakan dengan menghafal Al-Qur'an anak dapat memahami arti dalam ayat Al-Qur'an serta makna yang dapat menyadari pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup untuk mencapai akhlak yang baik dalam Islam dan menghormati orang tua.

Menghafal al-Qur'an tentu tidak serta merta dimulai tanpa melalui proses pembelajaran dasar-dasar al-Qur'an. Pembelajaran yang dimaksud dimulai dari mengetahui huruf-huruf sampai pada kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan ilmu tajwid. Jadi, dalam menghafal Al-Qur'an diperlukannya minat anak.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya.

Minat anak sangat bisa dipicu oleh ketersediaan orang tua dalam hal waktu, fasilitas, dan semangat pendorong, ketika mereka melihat orang tua menaruh minat pada pembelajaran mereka dan orang tua memimpin dari depan dengan mempraktikkan Al-Quran dan Islam, peluang mereka untuk menghormati orang tua semakin banyak dan tumbuh lebih dekat dengan mereka juga meningkat.

Minat dalam kegiatan belajar memiliki beberapa peranan penting, seperti meningkatkan konsentrasi atau perhatian, mendatangkan kegembiraan atau perasaan senang, memperkuat kemampuan siswa dalam mengingat, melahirkan sikap belajar yang positif dan konstruktif, dan meminimalisir rasa bosan siswa terhadap pelajaran.

SMP Al Washliyah 20 merupakan salah satu sekolah swasta naungan dibangun organisasi Yayasan Agama Islam yaitu Majelis pendidikan al washliyah Kota Medan yang berada di Kota Medan Kelurahan Sei Kera Hilir II Kecamatan Medan Perjuangan, Provinsi Sumatera Utara.

SMP Al Washliyah 20 memiliki visi "Beriman dan bertaqwa, Terdidik, Terampil dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi". Maka visi sekolah telah diterapkan dengan adanya kegiatan menghafal Al-Quran pada mata pelajaran Tahfidz Al-Quran dilaksanakan setiap hari sebelum masuk kelas waktu pagi di lapangan SMP Al Washliyah 20.

Segala upaya yang telah dilakukan dengan beberapa metode dalam menghafal Al-Qur'an diberikan pada SMP Al Washliyah 20 untuk menumbuhkan minat siswa dalam kegiatan belajar menghafal Al-Qur'an agar meningkatkan konsentrasi atau perhatian, mendatangkan kegembiraan atau perasaan senang, memperkuat kemampuan siswa dalam mengingat, melahirkan sikap belajar yang positif dan

konstruktif, dan meminimalisir rasa bosan siswa terhadap pelajaran sesuai visi sekolah, Adapun metode dalam menghafal Al-Qur'an yang diberikan pada tanggung jawab sekolah seperti metode Tahsin (memperindah serta memperbagus bacaan), metode tahfizh (menghafalkan ayat demi ayat), metode takrir (mengulang-ulang hafalan kurang lebih 5 sampai 20 kali). metode murojaah (menjaga hafalan al-Quran dengan terus menerus mengulanginya guna untuk memperlancar dan meraih hafalan yang kuat).

Beberapa fenomena yang terlihat tentang minat menghafal Al-Qur'an siswa di SMP Al Washliyah 20 yang rendah yaitu beberapa anak tidak tertarik menghafal Al-Qur'an, tidak merasa senang, tidak tekun/giat dan tidak menyukai terhadap menghafal Al-Qur'an. Hal ini telah di perhatikan dan dimusyawarahkan oleh Kepala Sekolah SMP Al Washliyah 20 dalam acara rapat pembagian laporan hasil belajar siswa kepada seluruh orang tua/ wali siswa, terdapat pendapat yang dikemukakan bahwa pola asuh orang tua/ wali siswa SMP Al Washliyah 20 belum sesuai.

Menurut Huxley mengatakan bahwa pola asuh merupakan cara dimana orang tua menyampaikan atau menetapkan kepercayaan mereka tentang bagaimana menjadi orang tua yang baik dan buruk. (Kadir, 2020a).

Pola asuh orang tua dikatakan baik dan berhasil terhadap anak yaitu apabila orang tua mampu mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan sampai dengan membentuk perilaku anak sesuai dengan norma dan nilai yang baik sesuai dengan kehidupan masyarakat serta bertanggung jawab penuh dengan menetapkan kepercayaannya untuk menjadi orang tua yang beramanah didalam kehidupan ini dan kehidupan selanjutnya, dengan menjadi pembimbing dan teladan bagi anak dalam menaati Allah dan Rasul-Nya, Anak yang diasuh dengan pola asuh yang baik maka anak akan tumbuh menjadi pribadi yang baik. Sebaliknya, anak yang diasuh dengan pola asuh yang buruk akan tumbuh menjadi anak dengan pribadi yang buruk.

Akan lebih mudahnya orang tua memberikan pola asuh menurut pedoman Agama Islam sesuai dengan Alquran dan Hadis sebagai sumber hukum Islam. Sebagai dasar pedoman negara sesuai dengan sila pertama yaitu Ketuhanan Yang

Maha Esa. Maka dari itu hal utama dalam mengasuh anak menjadi kepribadian yang baik dinilai dari sikap spritual pemahaman anak dalam beragama.

Oleh karena itu, ketertarikan orang tua terhadap menghafal Al-Quran mendorong anak tertarik menghafal Al-Qur'an, merasa senang, tekun atau giat dan menyukai terhadap menghafal Al-Qur'an serta menghasilkan penguatan ikatan orang tua dan anak yang menjadi landasan bagi hubungan yang sehat, maka diperlukannya pola asuh orang tua untuk menumbuhkan minat anak dalam menghafal Al-Qur'an

Beberapa fenomena yang terlihat tentang pola asuh orang tua untuk menumbuhkan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an di SMP Al Washliyah 20 yang masih minim yaitu rendahnya minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, kurangnya kepedulian orang tua dalam membimbing dan memperhatikan anak. Dan kurangnya kesadaran bagi orang terhadap menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian dari berbagai fenomena yang terjadi pada SMP Al Washliyah 20 di atas, banyak hal yang bisa dijadikan bahan untuk penulis ingin mengetahui dan mengkaji serta membuktikan melalui penelitian apakah benar, minat menghafal Al-Qur'an siswa dipegaruhi oleh pola asuh orang tua yang diberikan. Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pola Asuh Orang tua Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SMP Al Washliyah 20 Medan”**.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

1. Rendahnya minat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.
2. Kurangnya kepedulian orang tua dalam membimbing dan memperhatikan anak.
3. Kurangannya kesadaran bagi orang tua terhadap menghafal Al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Bertolak dari latar belakang masalah diatas, maka di dapat perumusan masalah yang akan diangkat dalam skripsi ini adalah Apakah Pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat menghafal al-qur'an siswa di SMP Al Washliyah 20?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah: “ Untuk melihat pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat menghafal Al-Qur’an siswa di SMP Al Washliyah 20.

E. Manfaat Penelitian

Tujuan yang akan dicapai tentunya mendapatkan manfaat yang baik, maka penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai langkah untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Guru, memberikan wawasan kepada guru tentang minat menghafal Al-Qur’an Siswa sehingga menjadikan guru lebih profesional lagi dalam melakukan pembelajaran kepada siswa.
- b. Manfaat bagi Siswa, agar dapat meningkatkan motivasi belajar dan menghafal siswa dalam melakukan pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an dan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih variatif dan menyenangkan.
- c. Bagi Sekolah, meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di SMP Al Washliyah 20.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Pola Asuh Orang Tua

Orang tua adalah pendidik utama bagi anaknya karena anak menerima pendidikannya terlebih dahulu dari mereka. Oleh karena itu, bentuk pendidikan yang pertama adalah dalam keluarga. Secara sederhana, peran orang tua dapat diartikan sebagai kewajiban orang tua terhadap anaknya. Salah satunya adalah kewajiban orang tua untuk memenuhi hak (kebutuhan) anaknya. Setiap orang tua selalu mengharapkan anaknya menjadi seorang ahli Al Quran. Pakar yang dimaksud di sini bisa penghafal dan qari/ah. Adanya anak yang mahir Al-Qur'an akan sangat membantu orang tua di akhirat nanti.

a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Secara epistemologi kata pola diartikan sebagai cara kerja, dan kata asuh berarti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih, dan sebagainya) supaya dapat berdiri sendiri, atau dalam bahasa poplarnya adalah cara mendidik. Secara terminologi pola asuh orang tua adalah cara terbaik yang ditempuh oleh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari pertanggung jawaban kepada anak. Jadi, yang dimaksudkan dengan pola asuh orang tua adalah pola yang diberikan orang tua dalam mendidik atau mengasuh anak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pola asuh atau parenting merupakan bagian terpenting dalam pembentukan tingkah laku dan karakter anak yang tentunya ini merupakan kewajiban dari setiap orang tua. Tugas orang tua yang memiliki anak tidak cukup hanya dengan bertanggung jawab untuk merawat dan membesarkan anak. Kewajiban yang paling utama adalah mendidik dan mengasuh anak agar kecerdasan dan karakter serta perilaku yang baik tumbuh dalam diri setiap anak. (Subagia, 2021a)

Menurut Gunarsa mengatakan bahwa pola asuh merupakan cara orang tua bertindak sebagai orang tua terhadap anak-anaknya di mana mereka melakukan serangkaian usaha aktif.

Menurut Huxley mengatakan bahwa pola asuh merupakan cara dimana orang tua menyampaikan atau menetapkan kepercayaan mereka tentang bagaimana menjadi orang tua yang baik dan buruk. (Kadir, 2020a)

Orang tua merupakan madrasah pertama bagi anak. Peran orang tua dalam pendidikan anak tidak dapat diganti dengan siapapun dan oleh apapun. Sebagai orang yang pertama kali mengajarkan anaknya, ada dua tahapan penting peran orang tua bagi anaknya. Diantaranya yang pertama yaitu peran dalam mengajarkan anak tentang pemahaman agama seperti memberikan contoh dalam hal beribadah. Dalam Islam sudah menjadi tanggung jawab mutlak bagi orang tua untuk mengajarkan anak pendidikan agama sejak dini, bahkan ketika anak masih didalam kandungan pun orang tua sudah mulai memperdengarkan bacaan Al-Qur'an kepada anak. Tujuannya agar anak terbiasa mendengar bacaan tersebut dan dijauhkan dari hal-hal yang berbahaya seperti gangguan jin. (Syatina et al., 2021)

Sebagai orang tua muslim tentunya berharap agar anaknya bisa mengaji Al-Qur'an. Bisa mengaji, apalagi maksimal 30 juz, adalah keinginan orang tua agar anaknya mendapat mahkota. Allah menjamin keberkahan hidup bagi orang yang membaca Al-Qur'an. Orang tua selalu ingin memiliki kehidupan yang sukses di kehidupan ini dan kehidupan selanjutnya dan inilah yang didoakan setiap orang tua untuk anak-anaknya. Mendidik anak untuk menjadi orang yang shaleh atau shaleha akan membantu orang tua di akhirat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Kahfi ayat 46 berikut:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَيُّوتُ الْمَصْلُوحَةُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Arab-Latin: Al-mālu wal-banūna zīnatul-ḥayātid-dun-yā, wal-bāqiyātuṣ-ṣāliḥātu khairun 'inda rabbika ṣawābaw wa khairun amalā

Artinya: Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan pola asuh adalah interaksi yang baik antara orang tua dan anak, membangun keakraban dan keharmonisan, sehingga orang tua dapat memberikan pengaruh yang besar bagi kehidupan anaknya, mampu mengubah perilaku anak dari buruk menjadi baik, memberikan suplemen pendidikan dan pengetahuan kepada anak, dan juga berikan anak rasa tanggung jawab agar mereka dapat memimpin diri sendiri dan orang lain, tumbuh dan berkembang secara mental dan fisik. Dikombinasikan dengan pengertian tersebut, kita dapat memahami bahwa pola asuh itu sendiri memiliki relevansi, begitu juga dengan interaksi antara orang tua dan anak.

b. Jenis-jenis dan Ciri-ciri Pola Asuh Orang Tua

a) Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis merupakan pola asuh dimana anak dapat melakukan hal apapun dan menentukan apa yang diinginkan. Namun, disini orang tua tetap menjadi pengarah atau pengontrol. Komunikasi dan musyawarah menjadi kunci utama keberhasilan pola asuh demokratis ini (Agustiana, 2021)

Ciri-ciri pola asuh demokratis, menurut Adnan (dalam Soenarjati, dkk) yaitu: (Agustiana, 2021)

- 1) Hak dan kewajiban antara orang tua dan anak diberikan secara seimbang.
- 2) Saling melengkapi satu sama lain.
- 3) Memiliki tingkat pengendalian tinggi dan mengharuskan anak-anaknya bertindak pada tingkat intelektual dan sosial sesuai dengan usia dan kemampuan mereka, tetapi mereka tetap memberi kehangatan, bimbingan dan komunikasi dua arah.
- 4) Memberikan penjelasan dan alasan atas hukuman dan larangan yang diberikan oleh orang tua kepada anak.

- 5) Selalu mendukung apa yang dilakukan anak tanpa membatasi segala potensi yang dimilikinya namun tetap membimbing dan mengarahkan anak-anaknya.

Pengaruh pola asuh demokratis dalam perkembangan anak, diantaranya: (Agustiana, 2021)

- 1) Anak lebih percaya diri.
- 2) Anak mengerti apa yang menjadi keinginan orang tua.
- 3) Ada kemungkinan besar, anak untuk tumbuh menjadi anak yang ramah.
- 4) Dapat mendukung perkembangan kreativitas

b) Pola Asuh Otoriter (Agustiana, 2021)

Pola asuh otoriter merupakan pola asuh yang membatasi dan menuntut anak untuk mengikuti perintah-perintah orang tua.

Ciri-ciri pola asuh otoriter, yaitu: (Agustiana, 2021)

- 1) Orang tua menuntut kepatuhan yang tinggi dari anak-anak.
- 2) Orang tua lebih banyak menggunakan hukuman, batasan, kediktatoran dan kaku.
- 3) Orang tua memiliki standar yang dibuat sendiri, baik dalam aturan, keputusan dan tuntutan yang harus ditaati anaknya.
- 4) Orang tua cenderung kurang hangat, tidak ramah, kurang menerima dan kurang mendukung kemauan anak.
- 5) Orang tua melarang anaknya berpendapat dan tidak melibatkan anak dalam pembuatan keputusan.

Pengaruh pola asuh otoriter terhadap perkembangan anak, diantaranya:

- 1) Berpotensi memunculkan pemberontakan pada saat remaja.
- 2) Anak sangat tergantung pada orang tua, merasa cemas dalam perbandingan sosial, gagal dalam aktivitas kreatif, dan tidak efektif dalam interaksi sosial.

- 3) Anak cenderung kehilangan kemampuan bereksplorasi, mengucilkan diri, frustrasi, tidak berani menghadapi tantangan, kurang percaya diri, serta tidak bahagia. (Agustiana, 2021)

c) Pola Asuh Permisif (Agustiana, 2021)

Pola asuh permisif merupakan pola asuh dimana orang tua cenderung membolehkan anak mereka melakukan apa saja.

Ciri-ciri pola asuh permisif, yaitu: (Agustiana, 2021)

- 1) Orang tua cenderung menerima, lunak dan lebih pasif dalam kedisiplinan.
- 2) Orang tua mengumbar cinta kasih, tidak menuntut, dan memberi kebebasan tinggi pada anak untuk bertindak sesuai keinginannya.
- 3) Orang tua mengizinkan anak mengambil keputusan meski belum mampu melakukannya.
- 4) Orang tua cenderung memanjakan anak, membiarkan anaknya mengganggu orang lain, dan melindungi anak secara berlebihan.
- 5) Orang tua membiarkan kesalahan yang diperbuat anaknya, menjauhkan anak dari paksaan, menjauhkan anak dari hukuman, dan enggan meluruskan penyimpangan perilaku anak. (Agustiana, 2021)

Pengaruh pola asuh permisif terhadap perkembangan anak, diantaranya:

- 1) Anak sangat tidak matang dalam berbagai aspek psikososial.
- 2) Anak impulsif, tidak patuh, menentang jika diminta sesuatu yang bertentangan dengan keinginan sesaatnya.
- 3) Anak kurang toleran dalam bersosialisasi.

c. Indikator Pola Asuh Orang Tua

Menurut Santosa (Agustiana, 2021) Indikator Pola Asuh Orang Tua adalah sebagai berikut:

- a. Pola asuh demokratis, yakni:
 1. Mengontrol dan mendorong anak untuk maju.

2. Memberi contoh dan membimbing.
 3. Melatih untuk bertanggung jawab
 4. Menghargai dan bekerjasama.
- b. Pola asuh otoriter, yakni:
1. Tegas.
 2. Suka menghukum.
 3. Tidak simpatik.
 4. Memaksa anak patuh terhadap ucapan orang tua.
 5. Membentuk perilaku anak sesuai perilakunya sendiri.
 6. Cenderung mengekang keinginan anak.
- c. Pola asuh permisif, yakni:
1. Memberikan kebebasan kepada anak.
 2. Tidak menuntut tanggung jawab anak.
 3. Tidak banyak mengontrol.
 4. Tidak memperdulikan anak.

2. Minat Menghafal Al-Qur'an

Minat menghafal Al-Qur'an berarti keadaan psikologis seseorang terhadap menghafal Al-Qur'an, mungkin menyukai dan mungkin tidak menyukainya, hal ini mendorong seseorang untuk giat menghafalnya atau menjauhinya.

a. Pengertian Minat Menghafal Al-Qur'an

Syaiful Bahri Djamarah mengartikan minat sebagai “kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas karena rasa suka dan tanpa ada yang menyuruh”. (Sandra et al., 2016)

Menurut W.J.S. Purwadarminta menghafal berasal dari kata hafal yang berarti “telah masuk diingatan”, dan meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. (Sandra et al., 2016)

Menurut Abdurrahman Abror mengatakan minat menghafal Al-Qur'an adalah adanya perhatian yang dalam atau kesukaan (kecenderungan) pada siswa untuk menghafal Al-Qur'an secara terusmenerus ke dalam ingatan dan menjaganya agar tidak lupa melalui proses pengulangan. (Sandra et al., 2016)

Betapa tingginya penghargaan dari Rasulullah SAW bagi orang yang mau mempelajari Al-Qur'an, baik itu dengan membacanya, menghafalkannya maupun mentadabburinya. Bahkan Allah SWT akan mengangkat derajat orang yang menghafal Al-Qur'an ketika di akhirat. Namun demikian, menghafal Alqur'an bukanlah suatu perkara yang mudah. Dibutuhkan niat yang ikhlas serta tekad dan kuat dalam menghafalkannya.

Membaca Alquran telah menjadi tradisi sejak para sahabat Nabi dan dipraktikkan oleh umat Islam hingga saat ini. Sebelumnya, pada masa Nabi, Bangsa Arab lebih mengenal tradisi hafalan dari pada tulisan. Bertahun-tahun setelah wafatnya Nabi Muhammad, tepatnya pada masa Khalifah Utsman, proses penyusunan Al-Qur'an dilakukan oleh Geliat, dan motif pembacaan Al-Qur'an oleh para sahabat Nabi adalah untuk menjaga kemurnian dari pemalsuan Al-Qur'an dan semoga di dunia dan akhirat mendapatkan manfaat darinya. Dengan membaca Al-Qur'an, ini adalah salah satu cara Al-Qur'an telah diturunkan selama berabad-abad. Sehingga sampai saat ini motivasi tersebut masih dilakukan oleh umat Islam yang mengaji Al-Qur'an. Proses belajar mengajar juga merupakan proses mengamati serangkaian tindakan berdasarkan hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menghafal al-Qur'an tentu tidak serta merta dimulai tanpa melalui proses pembelajaran dasar-dasar al-Qur'an. Pembelajaran yang dimaksud dimulai dari mengetahui huruf-huruf sampai pada kemampuan membaca al-Qur'an dengan menggunakan ilmu tajwid. Jadi, proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama.

Membaca dan menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah atau mustahil dan merupakan ibadah yang sangat dianjurkan. Bagi umat Islam yang ingin melakukan hal tersebut, Allah memberikan pertolongan atau kemudahan untuk mengingatnya. Banyak orang telah membaca Quran sejak diturunkan.

Metode membaca Al-Qur'an memegang peranan yang sangat penting, sehingga dapat membantu menentukan berhasil atau tidaknya belajar Al-Qur'an. Oleh karena itu, salah satu cara melestarikan Al-Qur'an adalah dengan membacanya, karena menjaga kesuciannya dengan membacanya merupakan akhlak terpuji dan perbuatan mulia, yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW, Rasulullah SAW sendiri dan para sahabatnya. telah membacanya dari Al-Qur'an. Sampai saat ini, tradisi membaca Alquran masih dilakukan oleh umat Islam di dunia ini. Ketika membaca Al-Qur'an, yang terpenting adalah bagaimana menjaga (memelihara) bacaan tersebut agar Al-Qur'an tetap melekat di hati hafiz.

b. Faktor-faktor yang Menghambat dan Mempengaruhi Minat Menghafal Al-Quran

Faktor Pendukung Minat Menghafal Al-Qur'an Menurut Wiwi Alawiyah Wahid (Zulirakani & Abidin, 2022)

1. Faktor Kesehatan, Jika tubuh sehat maka proses menghafal akan menjadi mudah dan cepat tanpa adanya penghambat, dan batas waktu menghafalpun menjadi relatif cepat. Jika tubuh sehat maka proses menghafal akan menjadi mudah dan cepat tanpa adanya penghambat, dan batas waktu menghafal pun menjadi relatif cepat.
2. Faktor Psikologis, Apabila psikologis terganggu maka akan sangat menghambat proses menghafal karena orang yang menghafal AlQur'an sangat membutuhkan ketenangan jiwa, baik dari fikiran maupun hati.
3. Faktor Kecerdasan, Setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda karena kecerdasan akan mempengaruhi waktu kecepatan menghafal.
4. Faktor Motivasi, kurangnya motivasi dari oran-orang terdekat akan menjadi salah satu faktor penghambat bagi penghafal al-Qur'an itu sendiri.
5. Faktor Yang Menghambat Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa Menurut Zaki & Syukron (Zulirakani & Abidin, 2022)

1. Malas
2. Kurangnya motivasi
3. Kurangnya Murajaah
4. Tidak bisa mengatur waktu
5. Sering lupa
6. Tidak sabar dan berputus asa.

c. Indikator Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa

Menurut Kurniawati (2013), indikator dari Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa adalah:

1. Adanya perasaan senang atau suka terhadap menghafal Al-Qur'an, kesungguhan dalam menjalankan proses menghafal Al-Qur'an,
2. ketertarikan pada Al-Qur'an, giat belajar, menghafal dan muroja'ah (mengulang hafalan) Al-Qur'an
3. Dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang berkaitan dengan mata pelajaran tahfizh Al-Qur'an seperti mempersiapkan hafalan yang akan disetorkan kepada guru tahfizh.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Perbedaan dan Persamaan Kajian Terdahulu

No	Judul (Tahun)	Nama Penulis	Tujuan	Perbedaan	Persamaan
1	Pola Asuh Orang Tua Membentuk Anak Cinta Al-Quran melalui Hafalan Al-Quran Sejak Usia Dini (Sholeh et al., 2021)	N. Sausan Muhammad Sholeh, Hendi Suhendi	Tujuan untuk mengetahui Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Anak cinta Al-Quran melalui hafalan Al-Quran Sejak Usia Dini.	1.Menggunakan jenis penelitian kuantitatif. 2.Subjek penelitiannya kelas VII,VIII Dan IX di SMP Al Washliyah 20.	Sasaran pada pola asuh orang tua

				3. Lokasi penelitian yang berbeda.	
2	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Kompetensi Guru Di Sekolah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa (Kurnia, 2018)	Nurdin Kurnia, Ibdalsyah, Muhyani	bertujuan ingin mengetahui hubungan variabel pola asuh orang tua dan kompetensi guru terhadap kemampuan membaca Al Qur'an siswa.	1. Objeknya siswa kelas VII, VIII dan IX. 2. Lokasi penelitian juga berbeda	1. Menggunakan penelitian kuantitatif 2. sasarannya Orang Tua. 3. Membahas kemampuan menghafal Al-Qur'an
3	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas V di SD Islam Karya Mukti Tahun Pelajaran 2020/2021	Ira Agustiana	Tujuannya untuk mengetahui penerapan pola asuh orang tua dan kemampuan menghafal Al-Qur'an.	1. Objeknya pada Siswa SMP Kelas VII, VIII dan IX. 2. Lokasi Penelitian yang berbeda	1. Sasarannya pada pola asuh orang tua dan menghafal Al-Qur'an. 2. Menggunakan penelitian kuantitatif.

	(Agustiana, 2021)				
4	Pola Asuh Permisif Terhadap Agresifitas Anak di Lingkungan X Kelurahan Suka Maju Kecamatan Medan Johor (Nasution, 2018)	Mawaddah Nasution	Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menguraikan, menggambarkan, atau mendeskripsikan masalah-masalah yang berhubungan dengan agresifitas anak terkait pola asuh permisif yang diterapkan orangtua kepada anaknya.	1.Menggunakan metode kuantitatif. 2. Subjeknya siswa kelas VII,VIII, dan IX di SMP Al Washliyah 20.	Sasarannya pada pola asuh orang tua
5	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Menghafal Al-QUR'AN Anak (Studi pada Peserta Didik Kelas Utsman di Sekolah	Winda Liandari, Unang Wahidin , Agus Sarifudin	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an anak di Sekolah Tahfiz Al-Qur'an Ruhama Kota	1. Objeknya siswa kelas VII,VIII dan IX. 2. Lokasi penelitian juga berbeda.	1.Menggunakan penelitian kuantitatif 2. sasarannya Orang Tua. 3. Membahas kemampuan menghafal Al-Qur'an Perbedaan:

	Tahfiz Al-Qur'an Ruhama Kota Bogor Tahun 2019/2020) (Al et al., 2019)		Bogor Kelas Utsman usia 6-8 tahun.		
--	---	--	------------------------------------	--	--

Tabel 2. Hasil Analisis Kajian Terdahulu

No	Judul	Nama Penulis	Jenis Penelitian	Hasil Analisis
1.	Pola Asuh Orang Tua Membentuk Anak Cinta Al-Quran melalui Hafalan Al-Quran Sejak Usia Dini (Sholeh et al., 2021)	N. Sausan Muhammad Sholeh, Hendi Suhendi	Deskriptif Kualitatif	Hasil analisis yang dilakukan bahwasannya pola asuh orang tua dapat berpengaruh terhadap pembentukan dan kebiasaan anak. Salah satunya adalah terbentuknya pribadi anak yang cinta terhadap Al-Quran melalui hafalan Al-Quran. Memperdengarkan ayat-ayat suci Al-Quran kepada anak-anak sedari masih dalam kandungan.. Kecintaan kepada Al-Quran juga terlihat saat anak-anak menjalankan aktifitas yang terucap spontan dari mulut mereka

				adalah lantunan ayat suci al-Quran. Mulai dari menegnal huruf hijaiyyah, membaca, menghafal, semua itu bisa dimulai dari peran oran tua terlebih dulu.
2.	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Kompetensi Guru Di Sekolah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa (Kurnia, 2018)	Nurdin Kurnia, Ibdalsyah , Muhyani	Jenis Kualitatif	Hasil analisis yang dilakukan bahwasannya terdapat hubungan signifikan yaitu : 1). Pola asuh orang tua dengan kemampuan membaca Al Qur'an siswa; 2). Kompetensi guru di sekolah terhadap kemampuan membaca Al Qur'an siswa; 3). Pola asuh orang tua dan kompetensi guru di sekolah terhadap kemampuan membaca Al Qur'an siswa memberikan pengaruh.
3.	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas V di SD Islam Karya Mukti	Nurdin Kurnia, Ibdalsyah , Muhyani	Penelitian Kuantitatif	Hasil analisis yang dilakukan bahwasannya pola asuh orang tua terbagi menjadi tiga jenis yaitu Pola asuh demokratis, pola asuh permisif dan pola asuh otoriter. Dari ketiga pola asuh ini yang lebih dominan pola asuhnya yaitu pola asuh demokratis sebesar

	Tahun Pelajaran 2020/2021 (Agustiana, 2021)			44,9%, pola asuh permisif 17,5% dan pola asuh otoriter 18,2%. Pola asuh demokratis (X1), pola asuh otoriter (X2), dan pola asuh permisif (X3) berpengaruh secara simultan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y). Kemampuan Menghafal Al-Qur'an siswa kelas V di SD Islam Karya Mukti dapat dipengaruhi oleh pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, dan pola asuh permisif secara simultan sebesar 80,6% dan 19,4% dipengaruhi oleh faktor lain.
4.	Pola Asuh Permisif Terhadap Agresifitas Anak di Lingkungan X Kelurahan Suka Maju Kecamatan Medan Johor (Nasution, 2018)	Mawaddah Nasution		Berdasarkan analisis ini bahwa pola asuh permisif yang diterapkan oleh orang tua di dalam keluarga dapat berdampak terhadap perilaku agresif anak, yang dalam hal ini pola asuh yang diterapkan orangtua yang cenderung membiarkan anak melakukan hal apa saja tanpa adanya control lebih memungkinkan anak menimbulkan perilaku agresifnya. Kesibukan orangtua yang bekerja membuat kurangnya waktu orangtua untuk

				berkomunikasi kepada anak, sehingga anak tidak kurang dapat terkontrol pergaulan maupun perilakunya.
5.	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Menghafal Al-QUR'AN Anak (Studi pada Peserta Didik Kelas Utsman di Sekolah Tahfiz Al-Qur'an Ruhama Kota Bogor Tahun 2019/2020) (Al et al., 2019)	Winda Liandari, Unang Wahidin, Agus Sarifudin	Penelitian Kualitatif	Hasil analisis bahwa pengaruh pola asuh orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an anak di Sekolah Tahfiz AlQur'an Ruhama Kota Bogor. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis data yang tersebar dan dihitung dengan rumus product moment yang mendapatkan hasil rhitung lebih besar dari rtabel yaitu $(0,408 > 0,367)$ yaitu ada dalam tingkat hubungan sedang dan koefisien signifikansi sebesar 2,32. Jadi dapat dikatakan "Ho" ditolak dan "Ha" diterima yakni ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an anak di Sekolah Tahfiz Al-Qur'an Ruhama Kota Bogor.

Tabel 3. Penelitian Sekarang

Judul	Jenis Penelitian	Hasil Yang Diinginkan
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa di SMP Al Washliyah 20	Penelitian Kuantitatif	Untuk mengetahui pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SMP Al Washliyah 20, dan untuk mengetahui banyaknya kontribusi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SMP Al Washliyah 20.

C. Kerangka Pemikiran

Dalam hal kerangka konseptual Pola Asuh Orang Tua (X), disebut sebagai Variabel bebas yang memiliki ketergantungan terhadap variabel terikat dalam hal ini (Y) adalah Minat Menghafal Al-Qur'an.

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Pola asuh orang tua sangat berpengaruh bagi perkembangan anak. Pola asuh yang benar akan melahirkan peserta didik yang berkarakter serta berakhlak mulia. Pola asuh orang tua dapat dilihat dari jenis-jenis pola asuh yang diterapkan, dapat

juga dilihat dari cara-cara pengasuhan. Seorang penghafal Al-Qur'an dapat berhasil berkat pola asuh orang tua, dengan melihat jeis-jenis pola asuh yang diterapkan dan cara-cara orang tua tersebut membina anak-anak penghafal AlQur'an. Orang tua yang baik dan tepat menempatkan posisi dan menerapkan pola asuh maka akan menghasilkan anak-anak penghafal Al-Qur'an yang baik pula sesuai yang diharapkan.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan anggapan sementara dari sesuatu hal yang belum bisa dipastikan hasilnya, biasanya digunakan dalam suatu penelitian sebelum mendapatkan hasil dari apa yang diteliti tersebut, seperti yang diungkapkan oleh Serdamayanti & Syarifuddin Hidayat (2011), hipotesis asumsi /pemikiran/dugaan sementara mengenai suatu hal atau permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data/fakta atau informasi yang diperoleh dari penelitian yang valid dan reliabel dengan menggunakan cara yang sudah ditentukan.

Berdasarkan landasan teori yang diungkapkan oleh ahli di atas, dan kerangka konseptual maka hipotesis yang digunakan oleh penulis sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh dalam pola asuh orang tua terhadap minat menghafal Al-Qur'an siswa di SMP Al Washliyah 20.

Ho : Tidak dapat pengaruh dalam pola asuh orang tua terhadap minat menghafal Al-Qur'an siswa di SMP Al Washliyah 20.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan korelasi (correlational research). Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian korelasi mempelajari dua variabel atau lebih yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Pemilihan kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini didasarkan dari penelitian yang ingin mengkaji dan melihat pengaruh pola asuh orang terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa di SMP Al Washliyah 20.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Memiliki tempat penelitian (objek) merupakan keharusan bagi setiap penelitian agar mempermudah dalam mengumpulkan informasi dan data-data yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan di SMP Al Washliyah 20 yang beralamat di Jalan Mabar No. 2 simpang Jl. Prof. HM. Yamin SH. Dengan objek penelitian adalah Orang Tua Siswa di SMP Al Washliyah 20.

2. Waktu Penelitian

Tabel 4. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu (Bulan) 2022-2023																								
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Observasi Lapangan	■	■	■	■																					
2	Permohonan Judul					■	■	■	■																	
3	Penyusunan Proposal									■	■	■	■													
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■													
5	Seminar Proposal													■												
6	Penelitian														■	■	■	■								
7	Analisis Data																		■	■	■	■				
8	Skripsi																					■				
9	Perbaikan																						■	■	■	
10	Sidang Meja Hijau																								■	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan, Sugiyono (2017). Jadi populasi bukan hanya orang tetapi objek dan benda-benda alam yang lain, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa di SMP Al Washliyah 20 berjumlah 60 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2017), Agar informasi yang diperoleh dari sampel yang benar mewakili populasi, sampel tersebut harus benar mewakili karakteristik populasi yang diwakilinya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Nonprobability Sampling*, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampel Jenuh. Sampel jenuh ialah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Sebanyak 60 orang tua siswa di SMP Al Washliyah 20 pada divisi Pendidikan Agama Islam.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu Pola Asuh Orang Tua (X), dan variabel terikat Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017), variabel merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang disesuaikan oleh para peneliti untuk dapat dipelajari agar diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Tabel 5. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pola Asuh Orang Tua (X)	Pola Orang tua adalah cara mendidik atau pendidik utama bagi anaknya karena anak menerima	1) Pola Asuh Otoriter (Membentuk perilaku anak sesuai perilakunya sendiri).	Skala Likert

	pendidikannya terlebih dahulu dari mereka.	2) Pola Asuh Permisif (Tidak Mengontrol Anak)	
Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa (Y)	Minat menghafal Al-Qur'an berarti keadaan psikologis seseorang terhadap menghafal Al-Qur'an, mungkin menyukai dan mungkin tidak menyukainya, hal ini mendorong seseorang untuk giat menghafalnya atau menjauhinya.	1) Adanya perasaan senang atau suka terhadap menghafal Al-Qur'an 2) ketertarikan pada Al-Qur'an, giat belajar, menghafal dan murojaah (mengulang hafalan) Al-Qur'an 3) Dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang berkaitan dengan mata pelajaran tahfizh Al-Qur'an seperti mempersiapkan hafalan yang akan disetorkan kepada guru tahfizh.	Skala Likert

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji situasi sosial yang dijadikan sebagai objek penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, dimana peneliti berinteraksi secara penuh dalam situasi sosial dengan subjek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat, mendalam dan terfokus terhadap subjek penelitian, baik dalam suasana formal maupun santai.

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun logis, sistematis tentang konsep yang menerangkan tentang variabel variabel yang diteliti. Penyebaran kuesioner atau angket kepada subjek penelitian bertujuan untuk memperoleh data atau informasi mengenai masalah penelitian yang

menggambarkan variabel-variabel yang diteliti. Kuisisioner yang diedarkan kepada responden berupa kuisisioner dalam bentuk suatu model pertanyaan yang mengajukan pilihan jawaban kepada responden.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Menurut Sugiyono “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert.

Menurut Sugiyono “Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuisisioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

1. SS : Sangat Setuju Diberi skor 5
2. S : Setuju Diberi skor 4
3. N : Netral Diberi Skor 3
4. TS : Tidak setuju Diberi skor 2
5. STS : Sangat Tidak Setuju Diberi skor 1

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Menurut Arikunto “Kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil”. Ada juga instrumen pedoman atau panduan wawancara dan lembar observasi.

G. Uji Prasyarat

1. Uji Kualitas Data

Sebelum data dianalisis dan dievaluasi, terlebih dahulu data tersebut diuji dengan:

a) Uji Validitas

Uji Validitas menurut Sugiyono (2017), menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut.

Uji validitas instrumen penelitian, merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan /ketepatan /kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pertanyaan disebut valid, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment, yaitu mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total. Skor total sendiri adalah skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item untuk instrumen tersebut.

b) Uji Reliabilitas (kehandalan)

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, Sugiyono (2017). Apabila korelasi 0,6 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,6 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

Uji reliabilitas instrumen penelitian merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten). Dengan demikian, masalah reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier yang berbasis *ordinary least square* (OLS).

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji hipotesis residual berdistribusi normal. Untuk model regresi linier yang baik, asumsi tersebut harus dipenuhi, dan uji normalitas dilakukan terhadap nilai residual model. Asumsi normalitas dapat diperiksa dengan uji histogram, uji normal plot, Skewness, dan kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov.

Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila jumlah data diatas dan dibawah mean sama, demikian simpangan bakunya. Menurut Ghozali uji normalitas dilakukan untuk menguji model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Normalitas digunakan agar data tidak mengelompok di angka/titik tertentu. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode uji glejser dan grafik. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Pada uji glejser dapat diputuskan jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Begitupun pada metode grafik, dasar kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).⁵⁹ Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

1. $DU < DW < 4 - DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
2. $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3. $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan salah satu teknik analisis data dalam statistika yang seringkali digunakan untuk mengkaji hubungan antara beberapa variabel dan meramal suatu variabel. Pada era modern pengertian regresi lebih mengarah pada studi tentang ketergantungan suatu variabel terikat pada satu atau lebih variabel lainnya dengan maksud menaksir atau meramalkan suatu kondisi pada populasi. Regresi pada dasarnya mengkaji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini uji hipotesa yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana karena terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Model analisis data yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh Pola asuh orang tua terhadap minat menghafal Al-Qur'an Siswa di SMP Al Washliyah 20 adalah teknik analisis menggunakan model kuadrat terkecil biasa. Model persamaanya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta.X + e$$

Keterangan : Y = Minat menghafal Al-Qur'an (*Dependent Variabel*)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Sederhana (*Multiple Regression*)

X = Pola Asuh Orang Tua (*Independent Variabel*)

e = Error term

2. Uji Hipotesis

α Uji hipotesis merupakan prosedur yang berisi sekumpulan aturan yang menuju kepada suatu keputusan apakah akan menerima atau menolak hipotesis statistik yang telah dirumuskan sebelumnya. Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah hipotesis nol (H_0) ditolak atau diterima. Pada pengujian hipotesis, metode yang dilakukan adalah pendekatan dengan pemanfaatan P-value. Penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0) dilakukan dengan membandingkan P-value dan kesalahan tipe I (α). Apabila P-value kurang dari α , maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Demikian juga sebaliknya, apabila P-value lebih dari atau sama dengan α , maka hipotesis nol (H_0) diterima. Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan yaitu uji regresi sederhana dengan software SPSS.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2012), koefisien determinasi R^2 merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil dan Identitas SMP Al Washliyah 20

SMP Al Washliyah 20 didirikan pada tahun 1987 oleh Yayasan Al Jamiatul Washliyah, sebuah organisasi besar di Sumatera Utara, dan menerapkan kurikulum 2013 sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan koefisien. SMP Al Washliyah 20 terletak di Jl. Mabar No 2, Sei Kera Hillir II, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara 2023, tepatnya di Jl. HM Yamin depan Masjid Perjuangan 45 dan SPBU HM. Yamin. SMP Al Washliyah 20 memiliki peluang pengembangan yang besar karena letaknya yang strategis. Lokasi sekolah berada di kawasan yang mudah dijangkau angkutan umum dan keadaan lingkungan yang tenang dan nyaman. Profil dan Identitas SMP Al Washliyah 20 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 6. Profil dan Identitas Sekolah

No	Identitas	Keterangan
1	Nama Sekolah	SMP Al Washliyah 20
2	NSS	20407600340
3	NPSN	10259142
4	Status Sekolah	Swasta
5	Bentuk Pendidikan	SMP
6	Alamat	JL. Mabar No 2
7	Kelurahan	Sei Kera Hillir II
8	Kode Pos	20233
9	Kecamatan	Kecamatan Medan Perjuangan
10	Kabupaten/Kota	Kota Medan
11	Propinsi	Sumatera Utara
12	Nomor Telepon	081369697900

13	Email	Alwashliyah20medan@yahoo.co.id
14	SK Pendiri Sekolah	723/105.1/A 1987
15	Tanggal SK Pendirian	01-01-1986
16	SK Izin Operasioanal	723/105.1/A1987
17	Tanggal SK Izin Operasional	07-04-1987
18	SK Akreditasi	536a/BAP-SM PROVSU/LL/XII/2013
19	Tanggal SK Akreditasi	28-12-2013

2. Visi dan Misi SMP Al Washliyah 20

Dalam merumuskan visi dan misi pihak-pihak terkait (stakeholders) melakukan musyawarah atau pertemuan sehingga visi dan misi tersebut benar-benar mewakili aspirasi semua pihak yang terkait. Harapannya, semua pihak yang terkait dalam kegiatan pembelajaran (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, Peserta Didik dan Wali Murid) benar-benar menyadari visi dan misi tersebut untuk selanjutnya memegang komitmen bersama terhadap visi dan misi yang telah disepakati.

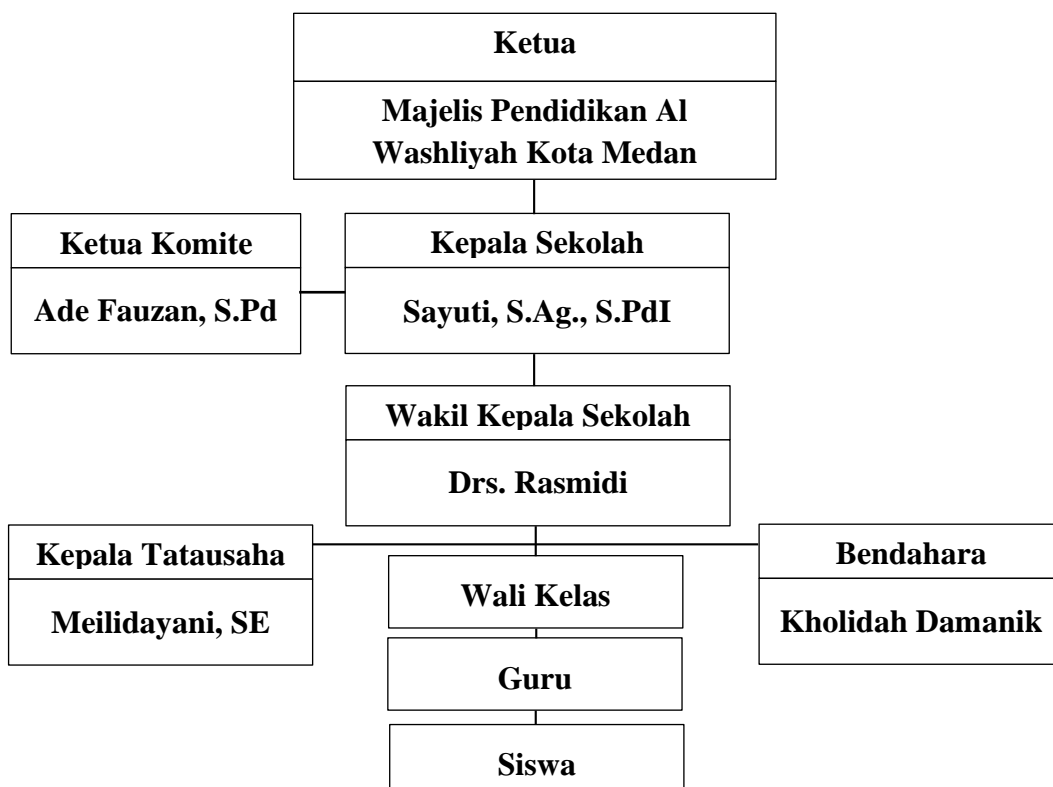
a. Visi SMP Al Washliyah 20

“Beriman dan bertaqwa, terdidik, terampil dalam Ilmu pengetahuan dan Teknologi”

b. Misi SMP Al Washliyah 20

- 1) Menumbuhkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam, berakhlakul karimah mengamalkan Al Qur'an dan Sunnah dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien
- 3) Menumbuhkan pribadi yang mandiri dan bertanggungjawab terhadap tugas
- 4) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran dan manajemen sekolah

3. Struktur Organisasi SMP Al Washliyah 20



Gambar 2. Struktur Organisasi

Sarana dan Prasana SMP Al Washliyah 20

Untuk menampung dan melaksanakan proses belajar mengajar lembaga SMP Al Washliyah 20 didukung sarana dan prasarana pembelajaran antara lain:

Tabel 7. Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Ruang	Jumlah
1	Ruang Kelas	3 Ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
3	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
4	Ruang Kamar Mandi	2 Ruang
5	Mushola	1 Ruang
6	Gudang	1 Ruang
Jumlah		9 Ruang

4. Data Guru dan Siswa di SMP Al Wasliyah 20

Guru dan siswa merupakan satu komponen yang saling berhubungan dan tidak dapat terpisahkan. Guru sebagai pembimbing dalam pembelajaran harus melakukan kewajibannya dengan baik. Berdasarkan tinjauan peneliti di lapangan, jumlah tenaga pendidik di SMP Al Washliyah 20 sebanyak 18 orang. Mengenai status kepegawaiannya 15 orang GTY (Guru Tetap Yayasan) dan 3 orang GTT (Guru Tidak Tetap). Sedangkan peserta didik yang menempuh pendidikan di SMP Al Washliyah 20 berjumlah 60 siswa. Kelas VII terdapat 26 siswa, Kelas VIII terdapat 17 siswa dan Kelas IX terdapat 17 siswa.

Tabel 8. Data Guru di SMP Al Washliyah 20

No	Nama	Tempat/ Tanggal Lahir	Jabatan
1.	Adinda Salsabilah Lubis	Medan, 22 Agustus 2003	GTY/PTY
2.	Dewi Sakti Purba	Berastagi, 25 Februari 1970	PNS
3.	Fatmatu Zahroh	Medan, 15 April 199204	GTY/PTY
4.	Kholidah Damanik	Medan, 04 Mei 1985	GTY/PTY
5.	Mahmuddin	Medan, 31 Januari 1965	PNS
6.	Marlina Harahap	Medan, 07 Desember 1985	GTY/PTY
7.	Masdalima Nasution	Medan, 08 Desember 1963	GTY/PTY
8.	Meilidayani	Medan, 15 Mei 2000	GTY/PTY
9.	Rasmidi	Perbaungan, 02 Januari 1998	GTY/PTY
10.	Siti Aisyah Rambe	Rimba Soping, 20 Mei 1998	GTY/PTY
11.	Lia Septiani Pulungan	Medan, 07 September 1988	GTY/PTY
12.	Siti Chairani Nasution	Medan, 25 Mei 1968	GTY/PTY
13.	Susi Andolita	Tebing Tinggi, 20 Agustus 1998	PNS
14.	Tri Susanti	Medan, 24 Maret 1980	GTY/PTY
15.	Yarto	Afd.VII Tinjauan, 15 Juni 1968	GTY/PTY Y

Tabel 9. Data Siswa di SMP Al Washliyah 20

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelas VII	8	18	26
2	Kelas VIII	9	8	17
3	Kelas IX	8	9	17
Jumlah		25	35	60

5. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga kelas atau seluruhnya dari kelas VII, VIII dan IX dengan jumlah sebanyak 60 siswa. Adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Karakteristik Usia Responden

No	Umur	Jumlah
1.	13 tahun	26
2.	14 tahun	17
3.	15 tahun	17
Jumlah		60

Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Perempuan	35
2	Laki-laki	25
Total		60

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Tentang Pola Asuh Orang Tua Siswa di SMP Al Washliyah 20.

Data tentang pola asuh orang tua di SMP Al Washliyah 20 diperoleh melalui penggunaan metode kuesioner. Metode kuesioner berupa lembar angket yang disusun oleh peneliti dan dijawab oleh responden yang telah

ditentukan. Pada instrumen kuesioner terdiri dari 20 butir pertanyaan. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu seluruh siswa di SMP Al Washliyah 20 yaitu kelas VII, VIII dan IX yang berjumlah 60 siswa.

Tabel 12. Adapun skor pola asuh orang tua sebagai berikut:

No	Skor Pola Asuh Orang Tua	Frekuensi
1.	20	1
2.	27	1
3.	49	1
4.	52	1
5.	53	1
6.	54	1
7.	55	1
8.	56	1
9.	58	2
10.	59	2
11.	60	2
12.	61	2
13.	62	3
14.	64	2
15.	65	1
16.	67	3
17.	68	5
18.	69	5
19.	70	2
20.	71	3
21.	73	3
22.	74	2
23.	75	2
24.	76	2
25.	77	4
26.	78	3

27.	80	1
28.	82	1
29.	83	1
30.	92	1
Jumlah		60
Skor Tertinggi		92
Skor Terendah		20
Mean		66,8
Standart Deviasi		11,66

Berdasarkan data lembar angket pola asuh orang tua (variabel X) yang telah dianalisis diperoleh skor tertinggi yaitu 92 dan skor terendah yaitu 20. Responden yang mendapatkan nilai tertinggi berjumlah 1 orang dan mendapatkan nilai terendah berjumlah 1 orang. Dari 60 responden yang dijadikan sampel ditemukan standar deviasi sebesar 11,7 dan rata-rata skor perolehan skor pada angket pola asuh orang tua sebesar 66,8. Data kemudian dikategorikan sesuai jenis-jenis pola asuh orang tua. Jenis-jenis pola asuh orang tua terdiri dari pola asuh demokratis, otoriter, dan permisif.

Tabel 13. Pola Asuh Orang Tua

No	Pola Asuh Orang Tua	Frekuensi	Presentase
1	Demokratis	46	76,67%
2	Permisif	8	13,33 %
3	Otoriter	6	10 %
Jumlah		60	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh ditunjukkan bahwa pola asuh orang tua terbagi menjadi tiga jenis yaitu pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, dan pola asuh permisif. Siswa yang mendapatkan pola asuh orang tua demokratis berjumlah 46 siswa, hal ini dipresentasikan menghasilkan 76,67%, sedangkan siswa yang mendapatkan pola asuh orang tua permisif berjumlah 8 siswa hal ini dipresentasikan menghasilkan 13,33%, dan siswa

yang mendapatkan pola suh otoriter berjumlah 6 sisiwa dan dengan hasil 10%.

Tabel 14. Hasil Responden Pola Asuh Orang Tua

No	Nama	Nilai
1.	Agung Syahputra	49
2.	Al Fathur Rafli Siahaan	82
3.	Al Habsyi Muhaimin Nasution	52
4.	Ar rauf Maulana	68
5.	Calvin Raditya Hasibuan	62
6.	Cinta Fadhillah Nasution	54
7.	Dara Anggun	69
8.	Deffa Wahyudi	67
9.	Devi	62
10.	Duha Tara Lubis	56
11.	Hikmatul Fadhillah	58
12.	Ibnu Fauzan	59
13.	Idul Syahputra Hasibuan	75
14.	Juliangga Pratama	73
15.	Louis Andhika Pratama	77
16.	Luriansya Nasution	62
17.	Irwan Syahputra	78

18.	Irwansyah Pasaribu	73
19.	M. Fahri Fahreza	68
20.	M. Saddam Arby Affandi	67
21.	M. Safwan Anwar	83
22.	Mhd Alif Perdana	64
23.	Mhd Elang Winata	20
24.	Muhammad Awaluddin	70
25.	Luriansyah Aurich Nasution	55
26.	Muhammad Fajar Azhari	76
27.	Muhammad Rifki	68
28.	Muhammad Wahyudi	92
29.	Muliansyah	73
30.	Muhammad Wahyudi Nasution	75
31.	Mutya Arifah Nasution	61
32.	Nackia Delila Sari Harahap	60
33.	Nazwa Syafira	78
34.	Niken Kharisma Nadine	70
35.	Nur Afni	61
36.	Nur Aini	77
37.	Nurul Ari Fany Nst	80

38.	Putri Amanda	64
39.	Putri Anisah	69
40.	Putri Yasmin Nabila	78
41.	Qz Endhita Pratiwi	67
42.	Rahmawati Siregar	76
42.	Raihan Putri Ali	77
44.	Raisa Angraeni	64
45.	Raisyah Aditya Syahputra Pratama	68
46.	Rani Sabrina	60
47.	Rara Triputri Wilyanti	27
48.	Rehan Aditya	77
49.	Safina Azhara	68
50.	Said Muhammad Ridho	71
51.	Salma Salsabila	65
52.	Sandy	69
53.	Sayyid Aqil Syahputra Pratama	53
54.	Shodiq Fadhilah	71
55.	Silfiana Nuraini	27
56.	Tri Wandanu	69
57.	Widya Aqilla	59

58.	Yoga Pratama Lubis	71
59.	Yoga Syahputra	74
60.	Yola Deswijja	69

2. Deskripsi Data Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa

Data tentang minat menghafal al-qur'an siswa di SMP Al Washliyah 20 diperoleh melalui penggunaan metode kuesioner. Metode kuesioner berupa lembar angket yang disusun oleh peneliti dan dijawab oleh responden yang telah ditentukan. Pada instrumen kuesioner terdiri dari 15 butir pertanyaan. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu seluruh siswa di SMP Al Washliyah 20 yaitu kelas VII, VIII dan IX yang berjumlah 60 siswa.

Tabel 15. Skor Minat Menghafal Al-Qur'an

No	Skor Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa	Frekuensi
1	26	1
2	31	1
3	33	2
4	34	3
5	37	1
6	38	4
7	39	1
8	40	2
9	41	3
10	42	3
11	43	5
12	44	5
13	45	3
14	46	1
15	47	2
16	48	2

17	49	8
18	50	3
19	51	1
20	52	3
21	59	1
22	62	1
23	69	1
Jumlah		57
Skor Tertinggi		69
Skor Terendah		26
Mean		43,55
Standar Deviasi		8,063136

Berdasarkan data lembar angket minat menghafal al-qur'an (variabel Y) yang telah dianalisis diperoleh skor tertinggi yaitu 69 dan skor terendah yaitu 26. Responden yang mendapatkan nilai tertinggi berjumlah 10 orang dan mendapatkan nilai terendah berjumlah 1 orang. Dari 60 responden yang dijadikan sampel ditemukan standar deviasi sebesar 8,063136 dan rata-rata skor perolehan skor pada angket pola asuh orang tua sebesar 43,55.

Tabel 16. Hasil Responden Menghafal Al-Qur'an

Item Soal	NAMA	Nilai
1	Agung Syahputra	31
2	Al Fathur Rafli Siahaan	43
3	Al Habsyi Muhaimin Nasution	33
4	Ar rauf Maulana	52
5	Calvin Raditya Hasibuan	48
6	Cinta Fadhillah Nasution	42
7	Dara Anggun	34
8	Deffa Wahyudi	38
9	Devi	46
10	Duha Tara Lubis	49

11	Hikmatul Fadhilah	38
12	Ibnu Fauzan	44
13	Idul Syahputra Hasibuan	22
14	Juliangga Pratama	45
15	Louis Andhika Pratama	42
16	Luriansya Nasution	69
17	Irwan Syahputra	43
18	Irwansyah Pasaribu	41
19	M. Fahri Fahreza	41
20	M. Saddam Arby Affandi	51
21	M. Safwan Anwar	34
22	Mhd Alif Perdana	43
23	Mhd Elang Winata	45
24	Muhammad Awaluddin	43
25	Luriansyah Aurich Nasution	43
26	Muhammad Fajar Azhari	42
27	Muhammad Rifki	44
28	Muhammad Wahyudi	52
29	Muliansyah	40
30	Muhammad Wahyudi Nasution	44
31	Mutya Arifah Nasution	48
32	Nackia Delila Sari Harahap	45
33	Nazwa Syafira	52
34	Niken Kharisma Nadine	59
35	Nur Afni	38
36	Nur Aini	50
37	Nurul Ari Fany Nst	28
38	Putri Amanda	49
39	Putri Anisah	50
40	Putri Yasmin Nabila	47
41	Qz Endhita Pratiwi	49

42	Rahmawati Siregar	62
43	Raihan Putri Ali	50
44	Raisa Angraeni	44
45	Raisyah Aditya Syahputra Pratama	47
46	Rani Sabrina	49
47	Rara Triputri Wilyanti	49
48	Rehan Aditya	40
49	Safina Azhara	38
50	Said Muhammad Ridho	37
51	Salma Salsabila	33
52	Sandy	49
53	Sayyid Aqil Syahputra Pratama	44
54	Shodiq Fadhilah	43
55	Silfiana Nuraini	49
56	Tri Wandanu	36
57	Widya Aqilla	49
58	Yoga Pratama Lubis	26
59	Yoga Syahputra	43
60	Yola Deswijja	39

C. Uji Validitas

Uji Validitas Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan hasil jawaban responden dilakukan perhitungan uji validitas dengan bantuan program SPSS dengan jumlah sampel penelitian 60 orang responden, **jika nilai rhitung > rtabel = valid. Dan jika nilai rhitung < rtabel = tidak valid.** Maka mencari nilai rtabel dengan N=60 pada signifikan 5% pada distribusi nilai rtabel statistik dapat diperoleh dengan nilai rtabel sebesar 0,254. Melihat nilai signifikan < 0,05= valid, dan jika nilai signifikan > 0,05 = tidak valid.

Tabel 17. Uji Validitas Pola Asuh Orang Tua

Item soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	0,401	0,254	Valid
2.	0,444	0,254	Valid
3.	0,287	0,254	Valid
4.	0,626	0,254	Valid
5.	0,322	0,254	Valid
6.	0,481	0,254	Valid
7.	0,286	0,254	Valid
8.	0,521	0,254	Valid
9.	0,638	0,254	Valid
10.	0,366	0,254	Valid
11.	0,411	0,254	Valid
12.	0,563	0,254	Valid
13.	0,622	0,254	Valid
14.	0,606	0,254	Valid
15.	0,493	0,254	Valid
16.	0,536	0,254	Valid
17.	0,708	0,254	Valid
18.	0,637	0,254	Valid
19.	0,578	0,254	Valid
20.	0,698	0,254	Valid

Uji Validitas Menghafal Al-Quran

Berdasarkan hasil jawaban responden dilakukan perhitungan uji validitas dengan bantuan program SPSS dengan jumlah sampel penelitian 60 orang responden, **jika nilai rhitung > rtabel = valid. Dan jika nilai rhitung < rtabel = tidak valid.** Maka mencari nilai rtabel dengan N=60 pada signifikan 5% pada distribusi nilai rtabel statistik dapat diperoleh dengan nilai rtabel sebesar 0,254. Melihat nilai signifikan < 0,05= valid, dan jika nilai signifikan > 0,05 = tidak valid.

Tabel 18. Uji Validitas Menghafal Al-Quran

Item soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	0,475	0,254	Valid
2.	0,537	0,254	Valid
3.	0,551	0,254	Valid
4.	0,606	0,254	Valid
5.	0,650	0,254	Valid
6.	0,629	0,254	Valid
7.	0,729	0,254	Valid
8.	0,496	0,254	Valid
9.	0,364	0,254	Valid
10.	0,504	0,254	Valid
11.	0,414	0,254	Valid
12.	0,501	0,254	Valid
13.	0,442	0,254	Valid
14.	0,304	0,254	Valid
15.	0,348	0,254	Valid

Dari tabel- tabel di atas dapat diketahui bahwa masing masing item pertanyaan memiliki rhitung > dari rtabel (0,254) dan bernilai positif, dengan demikian butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

D. Uji Realibilitas

Tabel 19. Uji Realibilitas Pola Asuh Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	20

Tabel 20. Uji Realibilitas Menghafal Al-Qur'an

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.786	15

Dari keterangan data di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki cronbach alpha $> 0,6$. Dengan demikian variabel (pola asuh orang tua dan minat menghafal al-qur'an) dapat dikatakan reliabel.

Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan langkah pertama dalam melakukan pengujian atau menganalisis data. Pada penelitian ini terdapat 3 macam uji prasyarat diantara yaitu Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap menghafal al-qur'an siswa. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa :

Ha : Pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat menghafal al-qur'an siswa di SMP Al Washliyah 20.

Ho : Pola asuh orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menghafal al-qur'an siswa di SMP Al Washliyah 20.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui niali residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual ayang berdistribusi normal. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 21. hasil Output Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.72327071
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.553
Asymp. Sig. (2-tailed)		.920

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Kriteria Penilaian: Jika nilai Asymp,Sig. (2t-tailed) lebih besar dari 0.05 maka data berdistribusi normal.

Analisis Data: Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi berjumlah 0,920 ($> 0,05$) maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini merupakan salah satu persyaratan sebelum melakukan uji hipotesis berupa uji regresi linear sederhana. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual. Pengujian ini menggunakan SPSS dengan metode uji glejser. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22. Hasil Output Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.889	3.229		.585	.561
	Pola Asuh Orang Tua	.048	.048	.132	1.016	.314

a. Dependent Variable: RES2

Kriteria Penilaian : Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$) maka berkesimpulan data tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

Analisis Data : Dari data tabel diatas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,314 ($> 0,05$) maka berkesimpulan tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas atau Asumsi Heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi pada penelitian ini merupakan salah satu persyaratan sebelum melakukan uji hipotesa berupa uji regresi linear sederhana. Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS. Adapun hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 23. Hasil Output Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.562 ^a	.316	.305	6.78098	1.798

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

b. Dependent Variable: Menghafal Al-Qur'an

Kriteria Penilaian : Jika nilai $DU < DW < 4-DU$ Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

Analisis Data : Nilai DL : 1,5485

Nilai DU : 1,6162

Nilai 4-DL : $4-1,5485 = 2,4515$

Nilai 4-DU : $4- 1,6162 = 2,3838$

Nilai DW : 1,798

Nilai $DU < DW < 4 - DU = (1,6162 < 1,938 < 2,3838=$ Maka dapat disimpulkan nilai tersebut tidak terjadi gejala autokorelasi atau asumsi uji autokorelasi sudah terpenuhi

Berdasarkan hasil perhitungan uji autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin-Watson , nilai DW sebesar 1,798. Pada responden berjumlah 60 ($n=60$) dengan variabel independen berjumlah 1 ($k=1$) maka dapat dituliskan sepoerti analisis daat diatas. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi. Dalam hal ini pengujian dapat dilanjutkan pada regresi linear.

2. Uji Hipotesa

Uji hipotesa merupakan langkah terakhir dalam melakukan pengujian. Pada penelitian ini uji hipotesa yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap minat menghafal al-qur'an siswa. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa :

H_a : Pola Asuh Orang Tua berpengaruh secara signifikan terhadap minat menghafal al-qur'an siswa di SMP Al Washliyah 20.

Ho : Pola Asuh Orang Tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an siswa di SMP Al Washliyah 20.

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan spss. Pada uji regresi linear sederhana terdapat dua data yang diambil yaitu uji koefisien regresi untuk menguji signifikansi pengaruh pola asuh orang tua (Variabel X) terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa (Variabel Y) dan koefisien determinasi untuk menunjukkan seberapa besar hubungan anatara pola asuh orang tua (Variabel X) terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa (Variabel Y) dan persamaan regresi untuk mengetahui jika peningkatan terjadi . pola asuh orang tua (Variabel X) terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa (Variabel Y)

Tabel 24. Regresi Linear Sederhana Menggunakan Metode Enter

Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pola Asuh Orang Tua ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Menghafal Al-Qur'an

b. All requested variables entered.

Tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel Pola Asuh Orang Tua sebagai Variabel Independen dan Menghafal Al-Qur'an sebagai Variabel Dependen dan metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 25. Output Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1233.910	1	1233.910	26.835	.000 ^b
	Residual	2666.940	58	45.982		
	Total	3900.850	59			

a. Dependent Variable: Menghafal Al-Qur'an

b. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diketahui bahwa F hitung = 26,835 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat digunakan untuk memprediksi variabel minat menghafal al-quran siswa. Dengan kata lain terdapat pengaruh variabel pola asuh orang tua terhadap minat menghafal al-qur'an siswa yang dibuktikan dengan nilai F hitung (26,835) > F tabel 4,01.

Tabel 26. Output Koefisien

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 ^a	.316	.305	6.781

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

Tabel diatas (Model Summary) menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu 0,562. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,316, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pola Asuh Orang Tua) terhadap variabel terikat (Menghafal Al-Qur'an) adalah sebesar 31,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Data ketiga pada uji regresi linier sederhana yaitu persamaan regresi untuk mengetahui bahwa jika peningkatan terjadi pada pola asuh orang tua (variabel x) maka minat menghafal al-qur'an siswa juga meningkat.

Tabel 27. Output Persamaan Regresi Linear

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.586	5.088		3.456	.001
	Pola Asuh Orang Tua	.389	.075	.562	5.180	.000

a. Dependent Variable: Menghafal Al-Qur'an

Dari persamaan diatas diketahui nilai constanta (a) adalah 17,586 dapat diartikan jika pola asuh orang tua nilainya adalah 0,389 maka minat menghafal al-qur'an siswa 20,195. Nilai koefisien regresi variabel pola asuh bernilai positif yaitu 0,389. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pola asuh orang tua sebesar 1,00 maka tingkat minat menghafal al-qur'an siswa sebesar 0,389.

E. Interpretasi dan Pembahasan

1. Interpretasi

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, tujuan dari rumusan masalah dapat dibahas sebagai berikut:

- a. Pada hasil analisis data dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua (variabel X) terhadap minat menghafal al-qur'an siswa (variabel Y) . berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linear sederhana diketahui bahwa nilai F hitung = 26,835 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat digunakan untuk memprediksi variabel minat menghafal al-qur'an. Sehingga terdapat pengaruh variabel pola asuh orang tua terhadap minat menghafal al-qur'an siswa yang dibuktikan dengan nilai F hitung $(26,835) > F$ tabel (4,01).
- b. Besarnya kontribusi pola asuh orang tua terhadap minat menghafal al-qur'an siswa di SMP Al Washliyah 20 dapat dilihat dari Nilai R yang diperoleh dari uji regresi linear yaitu 0,562 Hal ini berarti terjadi hubungan erat karena nilai mendekati 1. Nilai R Square pada analisis uji regresi linear diperoleh sebesar 0,316 yang berarti presentase sumbangan pengaruh

variabel pola asuh orang tua terhadap minat menghafal al-qur'an siswa sebesar 31,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kontribusi pola asuh orang tua terhadap minat menghafal al-qur'an siswa di SMP Al Washliyah 20 sebesar 31,6%.

2. Pembahasan

Pola asuh orang tua yang ada di SMP Al Washliyah 20 mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan minat menghafal al-qur'an siswa. Hal ini dapat diketahui melalui pola asuh orang tua yang diterapkan pada siswa. Pola asuh otoriter diterapkan pada siswa sebanyak 6 siswa dengan presentase 10%. Pola asuh demokratis sebanyak 46 siswa dengan presentase 76,67% dan Pola asuh permisif sebanyak 8 siswa dengan presentase 13,33%. Semua data diambil dari data sampel yang berjumlah 60 siswa dengan penelitian yaitu seluruh siswa di SMP Al Washliyah 20.

Dari data tentang minat menghafal al-qur'an siswa di SMP Al Washliyah 20 diperoleh nilai rata-rata yaitu 43,55. Siswa yang mendapatkan Berdasarkan data lembar angket minat menghafal al-qur'an (variabel Y) yang telah dianalisis diperoleh skor tertinggi yaitu 69 dan skor terendah yaitu 26. Responden yang mendapatkan nilai tertinggi berjumlah 1 orang dan mendapatkan nilai terendah berjumlah 1 orang. Dari 60 responden yang dijadikan sampel ditemukan standar deviasi sebesar 8,063136 dan rata-rata skor perolehan skor pada minat menghafal al-qur'an sebesar 43,55

Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linear sederhana diketahui bahwa nilai F hitung = 26,835 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat digunakan untuk memprediksi variabel menghafal al-qur'an. Dengan kata lain terdapat pengaruh variabel pola asuh orang tua terhadap minat menghafal al-qur'an siswa yang dibuktikan dengan nilai F hitung $(26,835) > F$ tabel $(4,01)$.

Nilai R yang diperoleh dari uji regresi linear yaitu 0,562. Dengan demikian menunjukkan bahwa korelasi antara variabel pola asuh orang tua dengan minat menghafal al-qur'an sebesar 0,562. Hal ini berarti mendekati 1. Nilai R Square sebesar 0,316 yang berarti persentase sumbangan pengaruh

variabel pola asuh orang tua terhadap menghafal al-qur'an sebesar 31,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari persamaan regresi diketahui bahwa jika pola asuh orang tua nilainya adalah 0, maka menghafal al-qur'an siswa nilainya 20,195. Dan setiap peningkatan pola asuh orang tua sebesar 1,00 maka tingkat menghafal al-qur'an siswa juga akan meningkat sebesar 20,195.

Berdasarkan analisis penelitian terdapat tiga jenis pola asuh orang tua. Pola asuh otoriter berpengaruh terhadap menghafal al-qur'an siswa sebesar 10%. Pola asuh demokratis berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 76,67%. Dan pola asuh permisif berpengaruh pada minat menghafal al-qur'an siswa sebesar 13,33%. Dari ketiga jenis pola asuh orang tua tersebut, yang paling berpengaruh terhadap minat menghafal al-qur'an siswa yaitu tipe pola asuh demokratis yang dimana anak diberikan kebebasan namun masih dalam pengendalian orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan juga mendukung terhadap hasil penelitian terdahulu. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pola asuh orang tua berkaitan dengan minat menghafal al-qur'an siswa. Seperti yang dituliskan oleh Eli Rohaeli (Badriah & Fitriana, 2018) bahwasannya pola asuh keluarga termasuk ke dalam salah satu faktor diluar individu (faktor sosial) yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar seorang siswa. Pola asuh orang tua juga memegang peranan penting dalam perkembangan belajar anak dan sangat besar pengaruhnya terhadap tinggi rendahnya pencapaian prestasi belajar anak disekolah. Pola asuh orang tua yang baik mampu meningkatkan prestasi belajar anak.

Orang tua dapat dikatakan sebagai pendidik pertama yang membentuk karakter dan sikap anak, karena orang tua adalah orang pertama yang ditemui anak dan dijadikan sebagai acuan dalam berperilaku. Peranan orang tua sangat penting dalam mendidik, mengasuh, serta mendampingi dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Karakteristik yang terbentuk dalam diri anak dipengaruhi oleh cara orang tua mengasuh anaknya di rumah. Anak akan meniru apa yang orang tua lakukan di rumah dan kebiasaan-kebiasaan

yang diterapkan kepadanya. Kebiasaan yang anak peroleh itu akan dilakukan hingga anak dewasa.

Setiap orang tua mempunyai pola asuh yang berbeda terhadap anaknya, anak yang mempunyai pola asuh yang baik akan tumbuh dan berkembang serta berperilaku baik. Namun sebaliknya, orang tua yang membimbing dan mendidik anak dengan pola asuh yang kurang baik tidak dapat dipungkiri jika anak tersebut juga berkembang dengan kurang baik. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.

Sehingga dari pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya minat menghafal al-qur'an siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap minat menghafal al-qur'an siswa yaitu pola asuh orang tua. Jika pola asuh orang tua dalam mendidik anak diterapkan dengan baik maka minat menghafal al-qur'an anak dapat dicapai dengan baik. Namun tidak sepenuhnya pola asuh orang tua berpengaruh terhadap minat menghafal al-qur'an karena masih ada faktor yang dapat mempengaruhi minat menghafal tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan penelitian pada BAB IV, peneliti dapat menyimpulkan dua hal yang berkaitan dengan rumusan masalah :

1. Terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap minat menghafal al-qur'an siswa. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan uji regresi linier sederhana diketahui bahwa nilai F hitung = 26,835 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat digunakan untuk memprediksi variabel minat menghafal al-qur'an siswa. Dengan kata lain terdapat pengaruh variabel pola asuh orang tua terhadap minat menghafal al-qur'an siswa yang dibuktikan dengan nilai F hitung $(26,835) > F$ tabel (4,01).
2. Kontribusi pola asuh orang tua terhadap minat menghafal al-qur'an di SMP Al Washliyah 20 berdasarkan uji regresi linear sederhana diperoleh nilai R yaitu 0,562. Dengan demikian menunjukkan bahwa korela antara variabel pola asuh orang tua dengan minat menghafal al-qur'an siswa sebesar 0,562. Nilai R Square sebesar 0,316 yang berarti presentase sumbangan pengaruh variabel pola asuh orang tua terhadap minat menghafal al-qur'an siswa sebesar 31,6 %. Sehingga kontribusi pola asuh orang tua terhadap minat menghafal al-qur'an siswa sebesar 31,6 %.

B. Saran

Dari hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat menghafal al-qur'an siswa di SMP Al Washliyah 20, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Sekolah

Melalui hasil penelitian diharapkan sekolah dapat lebih bekerjasama dengan orang tua siswa dalam hal memahami sikap dan kondisi siswa agar motivasi belajarnya dan dalam menghafal al-qur'an lebih besar dan tinggi dan tetap semangat dalam menggapai prestasi dan menjadi seorang hafidz dan hafidzah. Aamiin

2. Bapak/Ibu Guru

Melalui hasil penelitian ini diharapkan guru lebih mampu memahami siswa dan memberikan perhatian kepada siswa, dan pengawasan terhadap siswa mengenai kesiapan belajar sehingga tetap memotivasi untuk meningkatkan prestasi.

3. Orang Tua

Melalui hasil penelitian ini diharapkan orang tua dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pola asuh dalam mendidik anak agar dapat lebih meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

4. Peserta didik

Melalui hasil penelitian ini diharapkan peserta didik dapat lebih meningkatkan belajarnya melalui pengawasan dan pengasuhan orang tua sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Karena dengan berprestasi dalam belajar dapat meningkatkan motivasi untuk terus berkembang.

5. Peneliti selanjutnya

Melalui hasil penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel independen lain karena banyak faktor lain yang lebih mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, I. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas V Di Sd Islam Karya Mukti Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, 5(6), 416–430.
- Al, P., Pendidikan, H., & Islam, A. (2019). Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam P-ISSN: 2654-5829 E-ISSN: 2654-3753. *Jurnal Stai Al Hidayah Bogor, c*, 1–10.
- An, A. L. O. U. R., & Qori, M. T. I. L. A. M. (n.d.). *fiIE }{ GHAFAL*.
- Badriah, E. R., & Fitriana, W. (2018). Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Melalui Homeshooling Di Kancil Cendikia. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i1.54>
- Hasanah, N., & Hamamy, F. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an melalui Metode MASTER. *Kilas Artikel Abstrak*, 2(1), 159–167. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i2.4344>
- Hasballah, Z. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa Di MAS Al-Mukhlisin Kabupaten Batubara. *Jurnal Sabilarrasyad*, II(02), 95–119. <http://repository.dharmawangsa.ac.id/id/eprint/515>
- Husaini. (2014). Pembinaan Pendidikan Karakter. *Jurnal Tarbiyah*, 21(1), 75–95.
- Kadir, A. (2020a). *No Title*. 2(2), 153–160.
- Kadir, A. (2020b). Pola Asuh Orang Tua (Faktor Eksternal Terhadap Prestasi Belajar Siswa). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(9), 153–160. <https://jurnalstitmaa.org/alasma/article/view/39>
- Kurnia, N. (2018). 24 Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Kompetensi Guru Di Sekolah Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa. *Prosiding Bimbingan Konseling*.
- Nasution, M. (2018). Pola asuh permisif terhadap agresifitas anak di lingkungan x kelurahan suka maju kecamatan medan johor. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 89–96.

- Pamungkas Stiyamulyani, P. S., & Sri Jumini, S. J. (2018). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Highorder Thinking Skills (Hots) Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *SPEKTRA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.32699/spektra.v4i1.43>
- Sadari. (2019). Alim | Journal of Islamic Education. *Alim Journal of Islamic*, 1(2), 389–400.
- Sholeh, N. S. M., Suhendi, H., Islam, K. P., Islam, U., Indonesia, B., Info, A., & Asuh, P. (2021). Pola Asuh Orang Tua Membentuk Anak Cinta Al-Quran melalui Hafalan Al-Quran Sejak Usia Dini. 4(1), 53–58. <https://doi.org/30.31004/aulad.v4i1.95>
- Skills, T., Ditinjau, H., & Motivasi, D. (2018). Pengaruh menghafal al- qur'an terhadap hiSkills, T., Ditinjau, H., & Motivasi, D. (2018). Pengaruh menghafal al- qur'an terhadap highorder thinking skills (hots) ditinjau dari motivasi berprestasi mahasiswa. *IV(01)*, 25–40. *ghorder thinking skills (hots) dit. IV(01)*, 25–40.
- Subagia, I. N. (2021a). Pola Asuh Orang Tua: Faktor & Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak. *Bali: NILACAKRA*, 1–92.
- Subagia, I. N. (2021b). Pola Asuh Orang Tua: Faktor & Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak. *Bali: NILACAKRA*, 8–9. [http://eprints.radenfatah.ac.id/1554/5/BAB II agra.pdf](http://eprints.radenfatah.ac.id/1554/5/BAB%20II%20agra.pdf)
- Syatina, H., Zulfahmi, J., & Agustina, M. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa. *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 15. <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.475>
- Zhafira, V. U. (2020). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Anak Dalam Menghafal Al-Qur'an diRumah Tahfizh Nurul Qur'an At-Taqwa Kota Tangerang. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1(1), 184–208. <https://doi.org/10.33853/jm2pi.v1i1.76>
- Zulirakani, H., & Abidin, Z. (2022). Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Minat Menghafal Al-Qur'an Di PPTQ Tarbiyatuna SMK Entrepreneur Indonesia Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021.

Lampiran 1

DOKUMENTASI



**Lokasi Penelitian
(SMP Al Washliyah 20)**



Mengantar surat dan meminta izin dengan Kepala Sekolah melakukan penelitian di SMP Al Washliyah 20



Memberikan intruksi kepada orang tua dan murid tentang pengisian kuisioner

Lampiran 2

ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SMP AL WASHLIYAH 20

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Menghafal Siswa di SMP AL WASHLIYAH 20 . Oleh karena itu di sela-sela kesibukan Anda, Saya memohon dengan hormat kesediaan Anda untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi Anda sekalian untuk mengisi kuesioner yang ada, saya ucapkan terima kasih banyak.

Identitas Responden

1. **Nama** :
2. **Usia** :
3. **Kelas** :

Sistematika Pengerjaan Kuesioner

Mohon untuk memberikan tanda (√) pada setiap pernyataan yang Anda pilih.

Keterangan:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. N : Netral
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

A. Angket Pola Asuh Orang Tua

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Orang tua saya selalu membantu saya secara terus menerus dalam hal apapun.					
2.	Orang tua saya selalu mengawasi kegiatan saya dan aktivitas saya secara berlebihan					
3.	Saya harus mematuhi apa yang orang tua saya bilang					
4.	Saya selalu melanggar perintah dari orang tua saya					

5.	Orang tua saya selalu menanamkan kedisiplinan secara keras.					
6.	Orang tua saya sering memberikan hukuman.					
7.	Orang tua saya percaya dengan aktifitas yang dilakukan.					
8.	Saya tidak pernah merasakan kasih sayang dari orang tua saya.					
9.	Saya tidak pernah diperhatikan oleh orang tua saya.					
10.	Saya sering cerita dan terbuka kepada orang tua saya ketika ada masalah					
11.	Orang tua selalu menyembunyikan masalah yang terjadi pada keluarga					
12.	Orang tua selalu memanjakan anak karena bentuk kasih sayang.					
13.	Orang tua tidak pernah mendidik dengan cara yang benar.					
14.	Orang tua tidak pernah memperdulikan kasih sayang serta perhatian pada anak					
15.	Saya sering dimarahin orang tua.					
16.	Orang tua selalu menuruti keinginan anak					
17.	Saya selalu diturutin sehingga saya cenderung manja					
18.	Saya selalu dimanja oleh orang tua saya					
19.	Orang tua selalu membiarkan anaknya beraktifitas dalam kendali orang tua dan berperilaku semaunya					
20.	Saya tidak diajarkan orang tua saya sikap disiplin.					

B. MINAT MENGHAFAL AL-QUR'AN

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menyetorkan atau menyimakkan hafalan al-Qur'an kepada guru tahfidz secara rutin setiap hari					
2.	Saya menghafalkan al-Qur'an tanpa membaca					

3.	Saya mengulangi lagi setoran kepada guru tahfid ketika hafalan saya masih belum sempurna bacaannya					
4.	Saya setiap hari mendengarkan murottal sambil beraktifitas					
5.	Saya melakukan muroja'ah tahfid Qur'an secara mandiri setiap waktu untuk menjaga hafalan					
6.	Saya mengikuti muroja'ah tahfid Qur'an untuk menjaga hafalan.					
7.	Saya mengikuti muroja'ah tahfid Qur'an jama'i untuk menjaga hafalan.					
8.	Saya lebih baik menambah hafalan baru dan tidak mengikuti muroja'ah tahfid Qur'an					
9.	Saya selalu membaca dan menghafal alQur'an dengan merenungi arti dan maknanya					
10.	Saya meletakkan al-Qur'an dimanapun saya suka					
11.	Saya hanya membaca dan menghafal alQur'an tanpa mengamalkan isi dan kandungannya.					
12.	Saya belajar menghafal al-Qur'an sendiri tanpa bantuan teman					
13.	Saya belajar menghafalkan Al-Qur'an bersama dua atau tiga teman dengan saling bergantian menyimak					
14.	Saya menggunakan satu mushaf al-Qur'an dalam menghafal					
15.	Saya menghormati para guru saya termasuk guru tahfidz.					

Lampiran 3

TABULASI DATA
POLA ASUH ORANG TUA

NO	POLA ASUH ORANG TUA																				TOTAL
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	
1	1	4	1	3	1	3	1	5	4	1	1	1	5	5	1	3	4	1	2	2	49
2	3	1	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	82
3	1	1	1	5	1	5	1	5	5	1	5	1	5	1	5	1	1	1	1	5	52
4	1	4	1	4	4	4	2	5	5	3	2	3	5	4	3	3	4	3	3	5	68
5	1	1	1	5	1	3	1	5	5	1	5	1	5	5	3	3	5	1	5	5	62
6	1	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	1	5	5	3	3	3	3	3	5	54
7	2	3	1	5	3	3	2	5	4	2	2	3	5	5	3	4	4	4	4	5	69
8	3	4	1	4	1	3	2	5	5	2	2	2	5	5	3	3	4	4	4	5	67
9	1	3	1	3	2	3	3	5	5	3	3	1	4	5	3	3	4	3	3	4	62
10	2	2	1	5	1	2	1	5	5	2	3	1	4	5	3	2	3	2	2	5	56
11	5	3	2	3	1	5	1	5	5	4	2	2	1	1	4	3	2	4	4	1	58
12	1	2	1	4	3	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	2	3	3	4	4	58
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
14	4	2	2	4	3	5	2	5	5	4	3	3	5	4	3	4	4	5	3	5	75
15	3	2	1	5	2	3	3	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	77
16	3	2	3	4	1	3	2	5	5	3	3	3	5	5	3	5	5	3	5	5	73
17	1	2	1	5	1	2	2	2	5	2	2	2	5	5	5	3	5	4	3	5	62

18	3	3	2	5	2	4	2	5	5	1	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	78
19	1	3	1	5	1	3	1	5	5	3	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	73
20	2	3	1	4	3	3	2	3	3	4	3	5	5	4	3	4	4	5	3	4	68
21	1	3	1	5	2	5	2	5	5	3	4	2	5	5	4	1	3	3	4	4	67
22	4	4	2	5	3	4	2	5	5	3	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	83
23	2	3	3	4	2	5	4	4	4	1	3	3	4	4	3	1	3	3	3	5	64
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
25	1	5	1	1	3	5	1	5	5	3	3	3	5	5	4	3	4	5	3	5	70
26	1	1	2	1	1	2	1	5	3	1	1	3	5	5	3	3	3	5	4	5	55
27	3	5	1	5	2	4	2	5	5	1	3	5	5	5	4	3	4	4	5	5	76
28	2	2	1	3	3	3	3	5	4	3	3	3	4	4	3	3	5	5	4	5	68
29	5	5	4	5	4	4	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
30	2	1	1	5	5	5	1	5	5	1	3	1	5	5	5	5	5	3	5	5	73
31	2	2	2	4	2	2	1	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	75
32	2	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	61
33	1	1	1	5	1	5	2	5	5	1	5	3	1	5	4	1	3	3	3	5	60
34	1	5	2	5	1	3	2	5	5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	5	68
35	1	5	1	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	1	4	4	1	5	74
36	1	5	1	5	4	5	1	5	5	1	5	3	5	5	5	2	4	5	5	5	77
37	1	5	1	5	5	5	2	5	5	3	3	3	5	5	5	2	3	3	5	5	76
38	3	3	1	5	1	4	1	5	5	1	3	5	5	5	3	3	5	3	1	5	67
39	1	2	1	5	4	5	2	5	5	3	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	78
40	3	3	2	5	2	5	1	2	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	78
41	1	4	4	4	5	5	2	5	5	4	2	2	5	5	4	1	2	1	3	5	69

42	1	4	2	3	4	3	2	5	5	2	4	4	5	4	3	3	4	3	4	5	70
43	1	3	1	1	2	3	2	5	5	3	4	3	4	5	1	3	5	4	1	5	61
44	2	3	2	4	3	4	2	5	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5	3	5	77
45	4	3	2	5	1	4	5	3	3	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	80
46	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	5	64
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	27
49	4	4	4	5	1	5	1	5	5	3	1	1	5	5	5	3	5	5	5	5	77
50	2	3	2	5	1	3	3	5	5	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	5	68
51	1	1	2	5	2	3	2	5	5	3	5	2	5	5	3	3	5	5	4	5	71
52	2	3	2	4	3	4	1	5	4	2	3	3	5	4	3	3	3	3	4	4	65
53	1	5	1	4	4	5	1	5	5	1	2	4	5	5	2	3	4	4	3	5	69
54	1	2	1	4	4	5	1	5	5	1	4	1	5	5	4	1	1	1	1	1	53
55	1	4	2	5	5	5	1	5	5	1	5	1	5	5	4	3	4	4	1	5	71
56	3	3	3	5	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	69
57	1	3	2	5	3	3	2	5	5	3	2	4	5	3	3	3	5	5	2	5	69
58	2	1	1	4	1	2	3	5	5	2	2	3	4	4	3	2	4	3	3	5	59
59	3	2	2	5	4	3	1	5	5	1	5	1	5	5	3	3	3	5	5	5	71
60	1	5	3	5	5	5	1	5	5	1	5	3	5	5	5	1	3	3	3	5	74

Lampiran 4

TABULASI DATA
MINAT MENGHAFAL AL QURAN

NO	MINAT MENGHAFAL AL-QUR'AN															TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	
1	2	2	4	1	3	3	3	3	1	5	3	2	1	1	5	39
2	5	3	3	3	3	1	1	1	3	5	5	1	1	3	5	43
3	5	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	26
4	5	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	49
5	5	1	1	1	3	1	1	1	5	5	3	3	1	3	2	36
6	5	3	4	1	3	3	3	3	4	5	3	4	2	3	3	49
7	5	1	3	2	3	2	2	2	4	5	4	4	1	2	3	43
8	5	1	3	2	3	2	2	2	4	5	4	4	1	2	4	44
9	4	3	3	2	3	3	2	3	4	5	5	3	2	3	4	49
10	5	1	3	1	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	2	33
11	1	3	5	3	1	5	1	3	1	3	1	2	3	1	4	37
12	4	1	4	1	1	1	1	3	4	4	4	4	1	3	2	38
13	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	40
14	5	2	3	2	3	3	3	3	4	5	5	3	3	2	3	49
15	5	3	5	2	2	2	2	2	4	5	5	4	1	2	5	49
16	5	2	4	2	2	2	2	2	4	4	5	4	3	3	3	47
17	5	2	4	2	2	2	2	2	4	4	3	2	4	2	4	44
18	5	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	1	3	3	50

19	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	2	3	4	62
20	4	3	4	2	3	3	3	3	3	5	4	3	4	3	2	49
21	4	2	4	2	3	2	2	2	4	5	5	4	2	2	4	47
22	5	3	4	2	3	3	3	2	4	5	5	3	2	3	3	50
23	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	49
24	1	1	1	1	1	1	1	1	4	5	3	3	2	2	1	28
25	5	3	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	50
26	5	1	4	1	2	2	2	2	4	4	3	2	1	4	1	38
27	5	3	5	3	3	3	4	4	5	5	5	5	3	1	5	59
28	5	3	5	4	4	5	3	3	2	5	3	2	2	1	5	52
29	5	1	4	1	5	1	1	1	5	5	5	5	1	1	4	45
30	5	2	5	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	1	5	48
31	5	2	2	2	2	2	2	1	4	4	5	4	2	2	5	44
32	4	2	4	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	40
33	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	1	3	1	1	1	52
34	5	3	4	2	3	2	1	1	3	5	4	3	3	2	3	44
35	5	1	5	1	1	1	1	1	4	5	5	5	1	1	5	42
36	5	1	5	1	1	1	1	1	5	5	5	5	1	1	5	43
37	5	1	4	1	2	2	2	1	5	5	4	4	2	1	4	43
38	5	3	1	1	3	3	3	3	5	5	5	1	1	3	3	45
39	5	2	2	1	2	1	1	1	4	5	3	2	1	2	2	34
40	5	3	5	1	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	4	51
41	5	2	4	2	2	1	1	1	5	5	2	4	1	1	5	41
42	5	2	2	2	2	2	2	2	2	5	4	4	2	2	3	41
43	5	3	3	2	3	2	1	1	3	4	3	3	2	3	3	41

44	5	3	4	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	3	43
45	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	69
46	5	2	3	2	2	2	2	2	3	3	5	3	2	3	3	42
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
48	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	22
49	5	4	3	2	3	2	3	2	4	1	4	4	2	1	4	44
50	5	1	2	1	1	1	1	1	5	5	5	3	2	2	3	38
51	5	1	5	2	3	2	2	2	5	5	5	5	2	2	3	49
52	4	3	4	3	2	3	2	2	3	5	4	3	2	2	4	46
53	5	1	5	2	2	2	1	2	3	5	2	2	1	1	4	38
54	1	1	4	1	1	1	1	1	4	5	4	4	1	1	4	34
55	5	1	5	1	1	1	1	1	5	5	4	5	1	1	5	42
56	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	48
57	5	3	4	1	3	3	3	2	5	5	5	4	3	3	3	52
58	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
59	5	1	2	1	1	1	1	1	1	5	5	3	1	3	3	34
60	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	5	1	1	1	5	31

Lampiran 5

HASIL OUTPUT SPSS POLA ASUH ORANG TUA

Correlations																						
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL	
X1	Pearson Correlation	1	.078	.468**	.191	-.151	.109	.360**	-.014	.014	.352**	-.102	.372**	-.073	-.074	.038	.526**	.241	.372**	.411**	.014	.401**
	Sig. (2-tailed)		.552	.000	.145	.250	.405	.005	.913	.913	.006	.439	.003	.581	.575	.773	.000	.064	.003	.001	.916	.002
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2	Pearson Correlation	.078	1	.253	.152	.414**	.377**	-.036	.261*	.290*	-.005	.028	.322*	.272*	.238	.151	.027	.144	.221	.059	.173	.444**
	Sig. (2-tailed)	.552		.052	.246	.001	.003	.785	.044	.025	.971	.834	.012	.036	.068	.248	.839	.271	.090	.654	.187	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3	Pearson Correlation	.468**	.253	1	.069	.180	.128	.238	-.028	-.043	.230	-.055	.112	-.015	-.057	.060	.139	.009	.110	.189	.102	.287*
	Sig. (2-tailed)	.000	.052		.603	.169	.328	.067	.831	.745	.077	.675	.392	.907	.664	.647	.289	.948	.404	.149	.440	.026

	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X4	Pearson Correlation	.191	.152	.069	1	.096	.357**	.111	.364**	.570**	.017	.457**	.190	.448**	.394**	.508**	.159	.371**	.180	.340**	.490**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.145	.246	.603		.465	.005	.399	.004	.000	.896	.000	.147	.000	.002	.000	.224	.003	.168	.008	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X5	Pearson Correlation	-.151	.414**	.180	.096	1	.476**	-.111	.148	.121	-.097	.193	.036	.249	.153	.247	-.053	-.056	.097	.011	.154	.322*
	Sig. (2-tailed)	.250	.001	.169	.465		.000	.401	.259	.357	.459	.139	.785	.055	.243	.057	.687	.669	.461	.935	.240	.012
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X6	Pearson Correlation	.109	.377**	.128	.357**	.476**	1	-.010	.363**	.426**	.015	.364**	.087	.217	.184	.460**	-.126	.011	.093	.134	.209	.481**
	Sig. (2-tailed)	.405	.003	.328	.005	.000		.937	.004	.001	.907	.004	.507	.096	.159	.000	.336	.932	.479	.307	.109	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X7	Pearson Correlation	.360**	-.036	.238	.111	-.111	-.010	1	-.083	-.093	.455**	.033	.361**	-.052	.025	-.200	.234	.221	.130	.235	.187	.286*

X11	Pearson Correlation	-.102	.028	-.055	.457**	.193	.364**	.033	.249	.385**	-.024	1	.139	.186	.235	.387**	-.067	.182	.128	.114	.301*	.411**
	Sig. (2-tailed)	.439	.834	.675	.000	.139	.004	.803	.055	.002	.853		.289	.154	.071	.002	.611	.164	.331	.387	.019	.001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X12	Pearson Correlation	.372**	.322*	.112	.190	.036	.087	.361**	.059	.111	.331**	.139	1	.222	.203	.103	.401**	.481**	.508**	.195	.339**	.563**
	Sig. (2-tailed)	.003	.012	.392	.147	.785	.507	.005	.656	.401	.010	.289		.089	.120	.434	.001	.000	.000	.136	.008	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X13	Pearson Correlation	-.073	.272*	-.015	.448**	.249	.217	-.052	.452**	.501**	.075	.186	.222	1	.657**	.316*	.347**	.501**	.289*	.258*	.590**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.581	.036	.907	.000	.055	.096	.696	.000	.000	.571	.154	.089		.000	.014	.007	.000	.025	.046	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X14	Pearson Correlation	-.074	.238	-.057	.394**	.153	.184	.025	.447**	.509**	.025	.235	.203	.657**	1	.252	.294*	.582**	.316*	.339**	.569**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.575	.068	.664	.002	.243	.159	.852	.000	.000	.848	.071	.120	.000		.052	.023	.000	.014	.008	.000	.000

	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X15	Pearson Correlation	.038	.151	.060	.508**	.247	.460**	-.200	.295*	.514**	.039	.387**	.103	.316*	.252	1	-.083	.153	.205	.290*	.281*	.493**
	Sig. (2-tailed)	.773	.248	.647	.000	.057	.000	.125	.022	.000	.767	.002	.434	.014	.052		.530	.242	.117	.025	.030	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X16	Pearson Correlation	.526**	.027	.139	.159	-.053	-.126	.234	.145	.137	.372**	-.067	.401**	.347**	.294*	-.083	1	.698**	.557**	.478**	.311*	.536**
	Sig. (2-tailed)	.000	.839	.289	.224	.687	.336	.072	.269	.298	.003	.611	.001	.007	.023	.530		.000	.000	.000	.015	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X17	Pearson Correlation	.241	.144	.009	.371**	-.056	.011	.221	.305*	.442**	.311*	.182	.481**	.501**	.582**	.153	.698**	1	.625**	.432**	.615**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.064	.271	.948	.003	.669	.932	.089	.018	.000	.016	.164	.000	.000	.000	.242	.000		.000	.001	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X18	Pearson Correlation	.372**	.221	.110	.180	.097	.093	.130	.151	.206	.312*	.128	.508**	.289*	.316*	.205	.557**	.625**	1	.435**	.449**	.637**

	Sig. (2-tailed)	.003	.090	.404	.168	.461	.479	.321	.251	.115	.015	.331	.000	.025	.014	.117	.000	.000		.001	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X19	Pearson Correlation	.411**	.059	.189	.340**	.011	.134	.235	.201	.212	.234	.114	.195	.258*	.339**	.290*	.478**	.432**	.435**	1	.339**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.001	.654	.149	.008	.935	.307	.070	.123	.104	.072	.387	.136	.046	.008	.025	.000	.001	.001		.008	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X20	Pearson Correlation	.014	.173	.102	.490**	.154	.209	.187	.435**	.530**	.138	.301*	.339**	.590**	.569**	.281*	.311*	.615**	.449**	.339**	1	.698**
	Sig. (2-tailed)	.916	.187	.440	.000	.240	.109	.153	.001	.000	.295	.019	.008	.000	.000	.030	.015	.000	.000	.008		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	.401**	.444**	.287*	.626**	.322*	.481**	.286*	.521**	.638**	.366**	.411**	.563**	.622**	.606**	.493**	.536**	.708**	.637**	.578**	.698**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.026	.000	.012	.000	.027	.000	.000	.004	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																						

Y15	Pearson Correlation	.075	.139	.494**	.054	-.022	-.020	-.046	-.018	.143	.236	.424**	.302*	.009	-.405**	1	.348**
	Sig. (2-tailed)	.569	.288	.000	.683	.870	.877	.728	.889	.277	.069	.001	.019	.944	.001		.006
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	.475**	.537**	.551**	.606**	.650**	.629**	.729**	.496**	.364**	.504**	.414**	.501**	.442**	.304*	.348**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.001	.000	.000	.018	.006	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	

Lampiran 7



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/111/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.i | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada :
Yth : Dekan FAI UMSU

13 Muharram 1444 H
12 Juli 2022 M

Di -
Tempat



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini
Nama : Yuni
NPM : 1901020119
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,72

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Penerapan Strategi Murajaah dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Alquran di SMP Al Washliyah 20.			
2	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa di SMP Al Washliyah 20	<i>Dr. Rizca</i>	<i>Nadrah Naim Yuni</i>	<i>26/1/22</i>
3	Peran Guru dalam Meningkatkan Driving force Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Al Washliyah 20.			

NB: sudah cetak panahan suripin

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih. Wassalam

Hormat Saya


Yuni
(Yuni)

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

Lampiran 8



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/111/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila mempunyai surat ini agar diabdikan Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)


Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Nadlrah Naimi, MA

Nama Mahasiswa : Yuni
 Npm : 1901020119
 Semester : VII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SMP AL WASHLIYAH 20

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
3/2 - 2023	1. Sistematika Penulisan disesuaikan dgn panduan 2. Tambah kan kajian Teori 3. Tambah kajian Terdahulu min. 5 4. Tambah kan Referensi dari penelitian Dosen Umsu	<i>[Signature]</i>	
14/2 - 2023	1. Sistematika penulisan seragamkan sesuai panduan 2. Lengkapi kerangka pemikiran 3. Tambah kan pembekalan penelitian dalam rangka penelitian	<i>[Signature]</i>	
21/2 - 2023	1. Waktu Penelitian di buat dalam bentuk tabel 2. Tambah kan penjelasan di Teknik pe nelitian 3. Sesuaikan jumlah sample dgn populasi yg kurang dari 100	<i>[Signature]</i>	
25/2 - 2023	1. Pembaharuan/perbaiki waktu penelitian 2. Kajian Terdahulu disesuaikan dgn judul (juga ada kaitan dgn judul Penelitian)	<i>[Signature]</i>	
28/2 - 2023	Acc Proposal	<i>[Signature]</i>	


Medan, Februari 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan



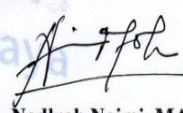
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Proposal



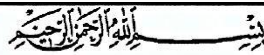
Nadlrah Naimi, MA

Lampiran 9



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

TVNI Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK.BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Sabtu 11 Maret 2023 M dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yuni
 Npm : 1901020119
 Semester : VII (tujuh)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa di SMP Al Washliyah 20

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Nadlrah Naimi, MA)

Pembahas

(Dr. Robie Fanreza, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA

Lampiran 10



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSI Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.59/SK/BAN-PT/Alam/PT-III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Sabtu 11 Maret 2023 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yuni
 Npm : 1901020119
 Semester : VII (tujuh)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SMP Al Washliyah 20

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SMP Al Washliyah 20
Bab I	Perbaiki Identifikasi Masalah
Bab II	Jurnal 3 Tahun Terakhir
Bab III	Tambahan referensi kuonettaf
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Maret 2023

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasriah Kudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Nadlrah Naimi, MA)

Hembahas

(Dr. Robie Faureza, M.Pd.I)

Lampiran 11

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi
 Dosen Pembimbing : Nadlrah Naimi, M.A

Nama Mahasiswa : Yuni
 Npm : 1901020119
 Semester : VII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa di SMP Al Wasliyah 20

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26-5-2023	-Revisi Sistematis Penulisan di Bab IV -Perjelas data objek penelitian	<i>H. Rizka</i>	
7-6-2023	-Seragam margin/ukuran kertas pada out put Data	<i>H. Rizka</i>	
12-6-2023	-Sesuaikan jarak spasi dengan Panduan Penulisan	<i>H. Rizka</i>	
16-6-2023	-Tambahkan Persamaan dan Perbedaan di kajian Pendahuluan -Tambahkan Referensi Dosen UMSU jika ada	<i>H. Rizka</i>	
21-6-2023	-Ace Sidang Maja Hijau	<i>H. Rizka</i>	

Medan, 08 Mei 2023

Diketahui/Disetujui Dekan *[Signature]*
 Asoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui Ketua Program Studi *[Signature]*
 Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Skripsi *[Signature]*
 Nadlrah Naimi, M.A I

Lampiran 12

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Yuni
 NPM : 1901020119
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP MINAT MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI SMP AL WASHLIYAH 20

Medan, 21 juni 2023

Pembimbing

Nadlrah Naimi, MA

DI SETUJUI OLEH:
 KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

Lampiran 13



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bisa membuat surat di atas di seluruh
 rumah dan bangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 351/II.3/UMSU-01/F/2023
 Lamp : -
 Hal : Izin Riset

24 Sya'ban 1444 H
 17 Maret 2023 M

Kepada Yth :
 Ka. SMP Al Washliyah 20
 di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Yuni
 NPM : 1901020119
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SMP Al Washliyah 20

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

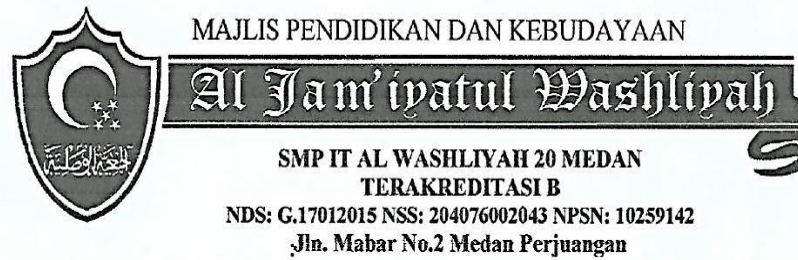
A.n Dekan,

Wakil Dekan III



CC. File

Lampiran 14



Nomor : 85/SMP-AW/VI/2023
 Lampiran : -
 Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth, Bapak/Ibu Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Semoga Bapak/ Ibu Dekan dalam keadaan sehat wal'afiat dan tetap dalam lindungan Allah Swt. dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari. Sesuai dengan Surat Nomor : 351/II.3/UMSU-01/F/2023 Pogram Studi Pendidikan Agama Islam yang menugaskan Mahasiswa/i dengan nama dibawah ini

Nama : YUNI
 NPM : 1901020119
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa SMP Al Washliyah 20

Nama tersebut telah kami terima dan telah melaksanakan Penelitian Di SMP Al Washliyah 20 Terhitung mulai tanggal 17 Maret 2023 sampai tanggal 13 Juni 2023 dalam rangka menyelesaikan skripsi.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan 13 Juni 2023
 Kepala Sekolah

